



Mgr. Soegijapranata saat ditahbiskan sebagai Vikaris Apostolik Semarang.

Pada tanggal 6 Oktober 1940, Soegija ditahbiskan di Gereja Rosario Suci, Katedral Randusari Semarang oleh Mgr. Petrus Wilekens, Vikaris Apostolik Batavia, Mgr. A.E.J. Albers, O.Carm, Vikaris Malang, dan Mgr. H.M. Mekkelholt, SCJ, Vikaris Lampung¹.



Transformasi Soegijapranata: Masa Krisis

Ignatius Eko BS

Anggota TSI-The Soegijapranata Institute

"Penyamaran bermacam-macam, perlindungan di berbagai tempat, kegelapan tiap-tiap malam, topeng uap racun, mesin terbang keliling di udara, semuanya menyatakan bahwa kita juga sudah tersangkut perang. Kedukaan dan sengsara dapat mengenai kita juga. Maut, kesunyian, perkabungan, dan kesukaran dapat saja terjadi pada kita."

(Surat Kegembalaan Mgr. Soegijapranata 1 Februari 1942)²

Transformasi Soegijapranata

Mgr. Albertus Soegijapranata pada masa mudanya bernama Soegija. Kata *soegija* menurut kosa kata Jawa bermakna semogalah menjadi orang kaya (sugih), nama yang mengandung doa dan pengharapan dari orang tuanya, Karijosoedarmo. Saat dipermadikan 24 Desember 1910³, dipilih nama baptis Albertus, lengkapnya Albertus Magnus, tokoh pemikir abad XII. Tahun 1931, Frater Soegija menerima Sakramen Imam yang ditahbiskan oleh Uskup

1 Foto: Kilasan Kisah Mgr. A. Soegijapranata, SJ. G. Budi Subanar, Jakarta, KPG (Kepustakaan Populer Gramedia) 2012

2 Cuplikan Surat Kegembalaan Mgr. Soegijapranata, 1 Februari 1942. G. Budi Subanar, SJ. Soegija, si anak Betlehem van Java, Penerbit Kanisius, Yogyakarta, 2003 hal. 132

3 G. Budi Subanar, SJ. Soegija, si anak Betlehem van Java, Penerbit Kanisius, Yogyakarta, 2003. Hal 40

Roermond di kota Maastricht dan menambah namanya dengan Pranata sehingga menjadi Soegijapranata⁴. Dalam bahasa Jawa Kuno *pra nata* menunjuk pengertian menyembah, mengabdikan, tatanan, aturan. Arti kata *pranata* dalam KBBI bermakna sistem tingkah laku sosial yang bersifat resmi serta adat-istiadat dan norma yang mengatur tingkah laku itu⁵. Dengan demikian, nama yang mengandung doa dan pengharapan itu menjadi lebih sempurna yakni orang yang kaya akan pengabdian, akan kemampuan untuk mengatur, memimpin, dan mengarahkan. Perubahan nama dari Albertus Soegija menjadi Albertus Soegijapranata bukan hanya mengikuti tradisi yang berlaku, melainkan secara sengaja dijalani dan diberi makna yang akan dapat membantu mengarahkan hidupnya (transformasi) dalam masa-masa berikutnya⁶. Seorang Santo pendiri Serikat Yesus, ordo dimana Mgr. Albertus bernaung, bahkan mengubah namanya Inigo menjadi Ignatius sebagai transformasi total jalan peziarahan batin di masa berikutnya. Inigo mewakili seluruh pengalaman Ignatius di masa lalunya. Nama Ignatius yang dipakainya sejak di Paris pada tahun 1528 memperlihatkan hidup baru Inigo yang telah mengalami pertobatan dan perubahan orientasi hidup (transformasi) kepada Allah⁷. Transformasi tentu bukan sekedar mengubah nama, justru kita harus membawa nama kita baik-baik dalam perjalanan ke depan.

Masa Krisis

Setelah pentahbisan sebagai Uskup pribumi pertama, seperti terlihat di foto atas, Mgr. Soegijapranata harus menghadapi tantangan ekstrim yaitu masa krisis Perang Dunia II di Eropa yang meluas hingga Asia Pasifik dan sampai ke Indonesia. Mgr. Soegijapranata menulis Surat Kegembalaan pada tanggal 1 Februari 1942 berkaitan dengan masa gawat. Hal itu terjadi ketika Jepang sedang gencar-gencarnya menyerang kolonial Belanda mulai dari Tarakan, Sumatra Selatan hingga ke pusat kolonial Belanda di Jawa, Batavia. Secara resmi Jepang menguasai Indonesia sejak tanggal 8 Maret 1942, ketika Panglima Tertinggi Pemerintah Hindia Belanda menyerah tanpa syarat di Kalijati⁸. Pendudukan Jepang berdampak serius pada Gereja. Hampir seluruh misionaris asing yang bekerja di wilayah Vikariat Apostolik Semarang dimasukkan ke dalam kamp internir. Penguasa Jepang menguasai berbagai fasilitas milik gereja untuk digunakan kepentingan perang, seperti sekolah, seminari, rumah sakit, dan sejumlah biara⁹. Mgr. Aerts, Uskup Maluku-Irian Barat bersama 12 (duabelas) pastor dan bruder, tanpa diperiksa dahulu, ditembak mati. Antara tahun 1942-1945

total meninggal dunia sebanyak 74 pastor, 47 bruder, dan 160 suster. Mereka adalah korban daripada kekejaman pihak penguasa pendudukan Jepang¹⁰.

Pada masa krisis itu, Mgr. Soegijapranata melakukan berbagai usaha untuk menghindari penguasaan penjajah Jepang. Beliau melakukan korespondensi dan menulis surat khusus kepada penguasa Jepang tentang hierarki dari Paus, Vikariat sampai Paroki, serta memperlihatkan hubungan diplomatik antara Vatikan dan Kaisar Jepang di Tokyo. Karena Vikariat Apostolik Semarang ada di bawah wewenang Vatikan, Gereja Katolik tidak perlu tunduk kepada Penguasa Jepang¹¹. Satu usaha yang paling berani adalah berhadapan langsung dengan penguasa Jepang saat hendak menjadikan Gereja Katedral Randusari sebagai kantor. *"Itu barang dan tempat yang disucikan. Saya tidak akan memberi izin. Penggal dulu kepala saya, baru tuan boleh memakainya."*¹² Ketika Jepang mengajukan alasan tidak ada lagi gedung untuk kantor besar, Mgr. Albertus menjawab, *"Gedung bioskop itu kan cukup luas dan tempatnya pun, tentu, tidak dapat tidak strategis."*¹³

Itulah tantangan Mgr. Soegijapranata, Uskup muda yang baru di masa krisis pendudukan Jepang. Mgr. Soegijapranata melakukan transformasi dengan mengatur, memimpin dan menggerakkan umat. Mgr. Soegijapranata sesungguhnya tidak hanya berjuang untuk golongan Katolik, bahkan Gereja dijadikan tempat perlindungan para pengungsi dan menyediakan makanan serta pakaian. Sebenarnya seorang pemimpin itu tidak bisa dilihat kepemimpinannya dalam situasi yang biasa. Justru seorang pemimpin akan menampakkan kepemimpinannya di saat kritis.¹⁴

Transformation Habits

Pandemi Covid-19 adalah krisis dahsyat di era modern abad 21. Krisis Covid-19 telah menggoyahkan sendi-sendi tegaknya kehidupan bangsa sedunia: gagapnya layanan kesehatan, terbatasnya mobilitas, terganggunya relasi sesama, terpuruknya ekonomi, dan seterusnya hingga buyarnya sistem pendidikan tatap muka. Bagaimanakah rasanya wisuda secara online?

Kiprah Mgr. Soegijapranata dalam menghadapi tantangan krisis di mana beliau mengambil keputusan cepat dan tepat di situasi krisis, dan berani menghadapi risikonya memberi inspirasi pada civitas akademika, mahasiswa hingga dosen bersedia melakukan transformasi. Syukurlah, kepemimpinan Rektor Unika Soegijapranata

4 <https://www.merdeka.com/mgr-albertus-soegijapranata/profil/>
5 **pranata**/*pra-na-ta*/n <https://kbbi.web.id/pranata> sistem tingkah laku sosial yang bersifat resmi serta adat-istiadat dan norma yang mengatur tingkah laku itu, dan seluruh perlengkapannya guna memenuhi berbagai kompleks kebutuhan manusia dalam masyarakat; institusi.
6 G. Budi Subanar, SJ, Soegija: Catatan Harian Seorang Pejuang Kemanusiaan, Penerbit Galangpress, Yogyakarta, 2012.
7 Romo E. Didik Tjahjono, SJ dalam presentasi 'Mengenal Santo Ignatius Loyola dan Latihan Rohani 20 Agustus 2021' <https://www.youtube.com/watch?v=LbTfs5DR1X8>
8 [https://id.wikipedia.org/wiki/Sejarah_Nusantara_\(1942_1945\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Sejarah_Nusantara_(1942_1945))
9 G. Budi Subanar, SJ. Soegija, si anak Betlehem van Java, Penerbit Kanisius, Yogyakarta, 2003. Hal 135

10 Anhar Gonggong, Mgr. Albertus Soegijapranata, SJ. Antara Gereja dan Negara, Penerbit Grasindo, 1993. Hal 40. Mengutip Buku Peringatan Pesta Perak 25 Tahun Mgr. A. Soegijapranata S.J Ditahbiskan menjadi Imam 15 Agustus 1956.
11 G. Budi Subanar, SJ. Soegija, si anak Betlehem van Java, Penerbit Kanisius, Yogyakarta, 2003. Hal 135
12 Anhar Gonggong, Mgr. Albertus Soegijapranata, SJ. Antara Gereja dan Negara, Penerbit Grasindo, 1993. Hal 40.
13 G. Budi Subanar, SJ. Soegija, si anak Betlehem van Java, Penerbit Kanisius, Yogyakarta, 2003. Hal 135
14 Anhar Gonggong adalah sejarawan Indonesia membuat pernyataan tersebut dalam kesempatan wawancara dengan Metro TV pada tajuk Melawan Lupa 17 April 2017 dengan link <https://www.youtube.com/watch?v=MAWSosd4GE>

berserta jajarannya dalam mengatur, memimpin dan menggerakkan civitas akademika di bawah panduan Yayasan Sandjojo dan kerjasama dengan pihak-pihak eksternal berbuah baik. Proses pendidikan tidak berhenti, penerimaan mahasiswa baru hingga wisuda terlayani dengan baik. Niscaya, transformasi bukan lagi sebagai tujuan namun menjadi norma kebiasaan.

Unika Soegijapranata memilih tema karya Transformation Habits sebagai semangat berkarya untuk Tahun Ajaran 2021/2022. Transformation Habits diharapkan menjadi sebuah gerakan kehidupan di seluruh budi, hati dan pikiran serta tindakan civitas akademika UNIKA Soegijapranata. Habitus membawa kesadaran dan sikap yang tertanam dalam setiap diri dan menjadi persepsi, presentasi, dan tindakan seseorang yang bersifat teratur dan berpola¹⁵. Secara singkat Transformation Habits dapat dipahami bahwa sebagai norma sikap hidup yang

dipilih untuk menjadi gerakan kehidupan. Memilih sikap tanggung jawab, misalnya, untuk menjadi suatu gerakan, cukuplah bermula dari hal-hal kecil dan sepele. Misalnya, menepati waktu yang dijanjikan dalam pertemuan dengan seorang teman, membereskan tempat tidur sebelum merubah dunia, hingga menepati janji pada orang tua kita untuk menuntaskan skripsi. Dan, bersiaplah berjuang menghadapi tantangan krisis berikutnya: mencari kerja, menciptakan usaha, atau yang lainnya. Habitus transformasi sudah seharusnya menggerakkan kita sendiri terlebih dahulu sebelum kita menggerakkan orang di sekitar kita. Janganlah berdiam diri, teruslah bergerak mengayuh pedal sepeda untuk menjaga keseimbangan perjalanan, dan tidak usah sombong - seperti pesan dari Mgr. Soegijapranata: *“Tidak usah menondjol-nondjolkan, jang penting ialah bahwa kita tidak diam sadja di dalam segala hal.”*

Selamat Wisuda.

15 Albertus Dwi Yoga dalam Kronik edisi 135 19 Jun 2021.





Tugas Akhir Bahas Revitalisasi Kota Lama

Daniel, yang memiliki kegemaran menggambar dan membaca buku ini, menceritakan pengalaman yang berkesan baginya selama berkuliah yaitu ketika ia diberikan kesempatan untuk melihat dan mengikuti kegiatan eksplorasi arsitektur di luar kampus. Selain itu, ia juga aktif mengikuti kegiatan di kampus yang salah satunya adalah dengan menjadi 2nd runner up dalam ajang *Student of The Year (SOTY)* Unika Soegijapranata di tahun 2019.

Bagi Daniel, sapaan akrabnya, cara mengelola waktu selama kuliah adalah dengan menghindari menunda dalam mengerjakan tugas serta memprioritaskan hal-hal yang lebih mendesak untuk diselesaikan terlebih dahulu.

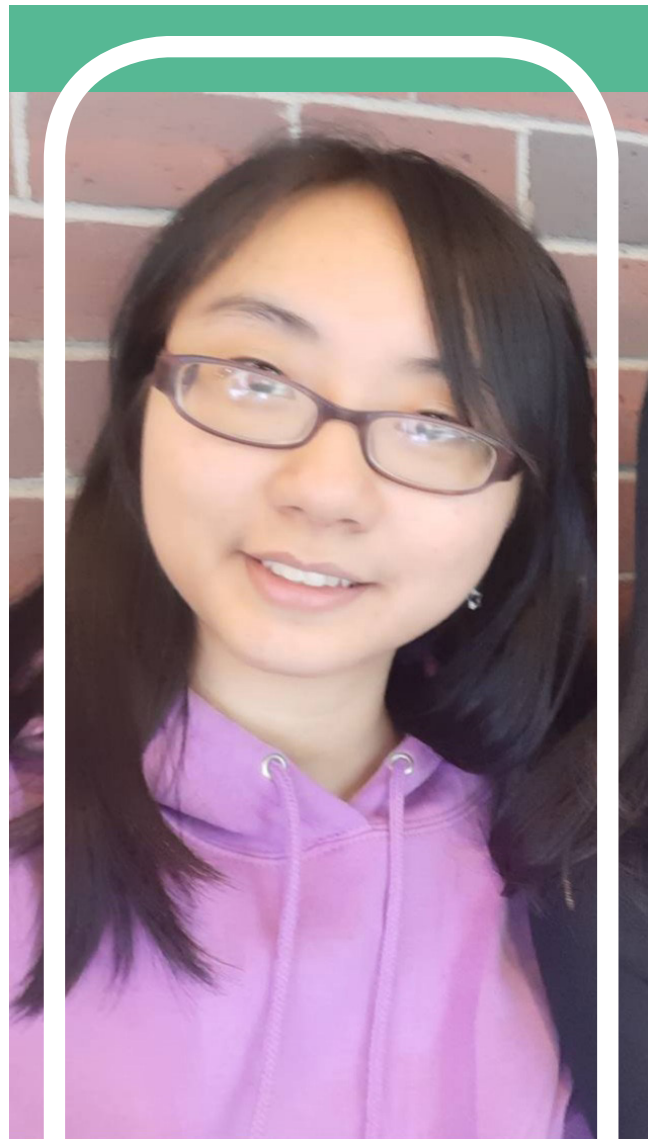
Dengan tugas akhirnya yang berjudul “*Cultural Compound* dengan Memanfaatkan Bangunan di Bandarharjo Semarang”, ia mengangkat topik seputar pengolahan kembali bangunan cagar budaya di daerah Kawasan Kota Lama Semarang. Hal yang ia coba telisik tidak hanya membangkitkan komponen historis Kawasan Cagar Budaya saja, melainkan juga desain yang kemudian dieksekusi dan turut serta merealisasi kesempatan penduduknya untuk berkembang terkhusus usaha kecil dan industri pengasapan ikan setempat. Topik itu berangkat dari pilunya situasi masyarakat setempat yang tidak didukung dengan program pemerintah dalam revitalisasi Kota Lama.

Selama menyelesaikan tugas akhir, kendala yang dialami barang tentu adalah keterjangkauan untuk survei cukup terbatas oleh situasi pandemi serta bahan dukung baik literasi dan masukan yang terlalu pragmatis dari mentor maupun pembimbing. Untuk mengatasinya, Daniel kerap berdiskusi bersama rekan-rekan di luar kampus maupun relasi yang cukup ahli dalam hal terkait.

Kepada teman-teman mahasiswa lainnya ia berpesan, “Merampungkan tugas akhir adalah hal yang pasti, terlebih dari itu segala hal yang akan diangkat tentulah memiliki tujuan dan arti sehingga dapat memberikan motivasi terlepas konsekuensi yang berpotensi hadir di dalamnya”. (B. Agatha)

“Those realizations open you up that journey are not always easy, but it is always worth it,” itulah motto hidup Daniel

Jansen Harianto, wisudawan terbaik dari Program studi Arsitektur dalam wisuda periode III tahun 2021 Unika Soegijapranata ini. Laki-laki kelahiran 1999 yang merupakan alumnus SMA Sedes Sapientiae Semarang ini berhasil menamatkan studinya dengan IPK 3,90 dan menyangand predikat *cum laude*.



Lakukan Pekerjaan dan Istirahat Secara Seimbang

tapi membuat saya cukup termotivasi untuk membuat tugas saya. Motto itu saya pilih karena hal yang ingin saya pikirkan setiap sedang mengerjakan tugas adalah kedua hal tersebut”, jelasnya.

Mia, panggilan akrabnya, mempunyai hobi membaca komik, tidur siang, menonton youtube dan bermain game jika ada waktu luang.

“Perancangan Visual Desain Aplikasi Untuk Membantu Memberikan Dukungan Sosial Pada Remaja Korban Kekerasan Seksual” adalah judul skripsi dari Mia. Ide tersebut muncul ketika pada saat itu berita kekerasan seksual pada anak dibawah umur sering terlihat, dan di sosial media pun juga banyak yang *speack up* dengan hal tersebut. Namun menurutnya, di lain sisi butuh keberanian lebih untuk korban berbicara dan menceritakan pengalamannya. “Selain itu, kesehatan mental mereka pasti menurun, dan pastinya banyak remaja yang malu dan juga takut untuk menceritakannya padahal mereka butuh sekali perlindungan dan dukungan sosial yang baik”, tuturnya. Maka akhirnya ia mengambil rancangan desain aplikasi ini.

Putri dari Bapak Tan, Hendy Tanus dan Ibu Binari Widjaja saat ini sedang menunggu hasil interview dan test. Yang ia lakukan untuk mengisi waktu luangnya adalah dengan membuat *webtoon*. “Saya hanya aktif menggambar dan iseng membuat *webtoon* saya sendiri, terkadang juga membuat desain untuk sosial media dan youtube orang lain”, tuturnya.

Anak terakhir dari 4 bersaudara ini juga aktif dalam berbagai kegiatan di Kampus. Selain sibuk dalam hal mengerjakan tugas, ia juga aktif dalam kegiatan kepanitiaan baik dalam lingkup fakultas maupun universitas. Ditambah lagi, terkadang juga mengikuti beberapa seminar dan *workshop* bersama teman-temannya.

Memang kegiatan yang dimiliki oleh Mia amat banyak. Namun ia juga mempunyai cara untuk membagi waktu kegiatan dengan waktu untuk belajar. Cara yang biasanya ia gunakan untuk membagi waktu yakni dengan mengerjakan tugas yang penting dulu baru setelah itu mencicil pekerjaan lain. “Saya biasanya hanya mengikuti insting dan motivasi saya saja”, tuturnya.

Salah satu alumnus dari SMA Krista Mitra Semarang ini biasanya lebih suka mengalihkan perhatian saya pada hal lain, seperti menonton Youtube, atau menggambar, dan lain sebagainya, ketika memang sedang moodnya turun. “Jika tidak mempan saya biasanya akan bertanya kepada teman progres tugas mereka, terkadang hal tersebut membuat saya jadi kepikiran karena belum membuat tugas dan akan memaksa tubuh saya untuk bergerak” tuturnya ketika ditanya cara untuk membangkitkan mood.

“Saya hanya bisa katakan jagalah kesehatan tubuh kalian, tugas dan kegiatan perkuliahan memang penting, namun jika dipaksakan dan jatuh sakit maka kalian sendiri jadi tidak bisa melakukan kegiatan penting kalian”, pesan dari Mia untuk adik-adik tingkatnya.

“**H**idup semaksimal mungkin dengan melakukan pekerjaan dan istirahat secara seimbang”, itulah motto hidup dari dari

Tan, Mia Angelia Putri, salah seorang wisudawan terbaik dari **Program Studi Desain Komunikasi Visual Unika Soegijapranata** dengan IPK 3,55. Wanita yang lahir pada tanggal 13 Juli 1999 tepatnya di Kota Semarang ini mengaku memilih motto hidup yang sederhana namun bisa untuk memotivasi dirinya. “Sederhana

Novana Neilkelvin atau akrab dipanggil Kelvin. Ia merupakan mahasiswa terbaik dari **Program Studi Teknik Sipil** yang lulus pada periode III wisuda September 2021 ini dengan IPK 3,47. Perempuan kelahiran Palangkaraya, 26 Juni 1996 ini merupakan putri dari Misnawatie Ruji sekaligus alumnus dari SMAN 1 Kurun.

Pemilik motto “Coba saja dulu. Kalau tidak dicoba tidak akan tahu. Bisa atau tidaknya menjadi perkara belakangan” ini memiliki sekap terjang perkuliahan yang menantang namun tetap menyenangkan. Jalan tantangannya itu dimulai dengan adanya keraguan apakah bisa berkuliah di Teknik Sipil Unika mengingat dirinya sempat *gap year* selama 4 tahun. Apalagi sebelumnya ia sempat mengambil diploma bidang komputer yang dirasakan tidak cocok dengan dirinya.

Kelvin juga sempat mencap bahwa PTMB di Teknik Sipil akan seperti masa orientasi di SMA pada umumnya: perploncon, saat senior menunjukkan ‘eksistensinya’ di hadapan junior. Namun rupanya semua pandangan ini buyar dan sirna. Keraguan yang muncul di awal ini malah tergantikan dengan rasa nyaman yang menyenangkan, terutama hadir dari lingkungan pertemanannya yang tetap mendukung sekalipun ada *gap year* yang cukup jauh di sana. Rupanya hidup di Teknik Sipil Unika sungguh menjadi tempat di mana hatinya berada. Dari suasana keakraban yang ditunjukkan para dosen maupun tenaga kependidikan di Teknik Sipil yang menjadi sukacita tersendiri baginya.

Ada satu pengalaman menarik bagi Kelvin ketika harus mengisi KRS tiap semesternya. Ia merasakan bahwa pengisian KRS menjadi medan perang dan teman-teman, begitu juga dengan dirinya- menyebutnya dengan “*war*”. Mereka “bertempur” habis-habisan demi bisa mendapatkan jadwal kelas yang cocok sehingga bisa melakukan kegiatan lain atau *part time* dan untuk ini Kelvin rela siap siaga di dekat TU agar bisa “menang”. Pun juga pengalaman berpraktikum yang harus sampai begadangan, wayangan sampai suntuk demi menyelesaikan proyek yang sudah dibuat membekas di hatinya.

Teliti Tentang Green Building



Sayangnya kenangan manis ini tidak dapat dibuatnya di masa-masa akhir perkuliahannya. Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia membuat dinamika perkuliahannya terasa “*bland*”, kurang lengkap. Tidak ada lagi bertemu dengan teman-teman di saat kelas atau praktikum, tidak bisa lagi *hahaha* dengan para dosen, tidak bisa juga melewati TU untuk sekadar *say hi*, apalagi bercengkrama sehabis kuliah di Warung Mak’e. Pun juga wisuda yang dilakukan sebatas wisuda online saja. Semuanya menjadi kesedihan sendiri baginya. Namun demikian, dalam setiap langkah dan perjalanan, momen yang dilewati, Kelvin tetap bersyukur akan semuanya itu, sebab ini menjadi tempat hatinya berada.

Sebagai tugas akhir, Kelvin memilih untuk meneliti tentang “Pengaruh *Reverse Construction Supply Chain* pada *Green Building* (Studi kasus pada Pasar Umum Gianyar)”. Pemilihan judul sendiri dilandasinya karena ketika studi dirinya lebih memfokuskan diri pada ilmu manajemen sipil dan lingkungan.

Maka sebagai aplikasinya, ia ingin mencoba menggabungkan keduanya pada judul tugas akhirnya. Muncullah ide untuk memahami *reverse supply chain* pada lingkungan yang akan terlihat dengan jelas bila kita melihat proyek *green building*.

Penyusunan tugas akhir ini sendiri bukannya tanpa lika-liku. Kelvin bercerita ia membutuhkan waktu satu bulan untuk mengolah dan menemukan judul tugas akhirnya. Belum lagi masih harus mencari *basic data* sebagai landasan studi literatur dan “pisau bedah”. Pun juga rupanya di Indonesia ini masih minim proyek *green building*, masih belum banyak yang mengadopsi konsep ini.

Ketika sudah berhasil menyusun landasan-landasan yang ada, rupanya proyek yang diharapkan menjadi sumber data tidak memenuhi syarat. Ia harus memutar otak lagi dan mencari lokasi proyek yang memiliki konsep *green building*.

Akhirnya ia menemukannya di daerah Bali dan dengan modal nekat tanpa bekal kenalan, ia langsung meluncur ke lokasi proyek di Bali. Sayangnya karena persiapan yang kurang matang, akhirnya ia harus mengurus dahulu proses perizinan dan surat menyurat di lokasi proyek selama seminggu.

Setelah berhasil dan bisa mengamati proyek, rupanya malah sedang musim hujan. Lokasi proyek dan tempat tinggal sementara yang jauh, apalagi sedang hujan membuat Kelvin harus rela menepi dan menunggu banjir surut sampai pukul 9 WITA. Walaupun dengan begitu banyak cobaan dan tantangan, dengan motonya untuk ‘yang penting dicoba dulu’, berhasil menyelesaikan tugas akhirnya.

Pada akhirnya perjalanan Kelvin di Teknik Sipil Unika sudah usai. Ia harus menutup lembar catatannya untuk siap memulai kembali lembar catatan yang baru. Setelah banyak kisah, cerita, dan pengalaman yang dilalui, Kelvin berharap bahwa apa yang selama ini sudah didapatnya, mulai dari kelas, dari praktik, dari lapangan dapat ia terapkan dengan baik. Bahkan menjadi ilmu yang tidak tergerus oleh waktu, namun semakin bertambah seperti padi yang kuning menua semakin berisi dan semakin merunduk, tanda kebijaksanaan. Proficiat! (FFI)



Suka Unika Karena Lingkungannya Sangat Kondusif

Dengan judul Tesis “Peran Tenaga Kesehatan Terhadap Penanggulangan TB-HIV (Studi Kasus Di RS Panti Wilasa Dr. Cipto Semarang)”, **Nur Azizah** telah menyelesaikan studi di **Magister Hukum Kesehatan** Unika Soegijapranata dan terpilih menjadi wisudawan terbaik dengan IPK 3,78 serta berhak menyandang predikat cum laude pada wisuda periode III tahun 2021 Unika Soegijapranata.

Dalam penjelasannya, Nur Azizah atau panggilan akrabnya Zizah, menyampaikan bahwa yang melatar belakangi pemilihan judul tesisnya adalah karena erat dengan peran profesi yang digelutinya bersama paramedis lain dimana mereka adalah garda terdepan untuk eradikasi TB-HIV, terlebih RS Pantiwilasa adalah lokasi yang cukup representative untuk mewakili profil morbiditas TB-HIV di kota Semarang.

“Saya berharap dengan tulisan saya semakin banyak tenaga kesehatan lebih sering diberikan pelatihan atau lokakarya tentang TB-HIV sehingga kompetensi dan sertifikasi tenaga kesehatan harus diperoleh oleh pemegang program TB-HIV, dan menjadikan puskesmas melalui dokter umum dapat mengobati TB-HIV,” ucapnya.

Ibu dari dua anak dan isteri dari dr. Aditia Pria Sp.An ini, menambahkan bahwa pilihannya untuk studi di Magister Hukum Kesehatan Unika Soegijapranata ini adalah pilihan yang tepat. Hal tersebut karena kakaknya yaitu Yunus Adhi Prabowo adalah alumni Unika, dan beliau menyarankan saya untuk kuliah di Magister Hukum Kesehatan di Unika .

Menurut kakak saya Magister Hukum Kesehatan di Unika sangat baik, pengajar professional, tempatnya nyaman, dan materinya padat. Dan Setelah saya menjalani perkuliahan benar saja, menurut saya para alumni unika mempunyai integritas yang tinggi, mempunyai banyak prestasi di bidangnya, dan saya menyukai Unika karena lingkungannya sangat kondusif untuk memperoleh ilmu, terangnya.

Kesan yang saya peroleh setelah menjalani studi magister di Unika adalah dosen-dosen dan pengajarnya selalu luar biasa, jadi kuliah tidak pernah membosankan, tenaga kependidikannya juga sangat baik dan teman-teman juga sangat baik. Yang paling berkesan juga saat menjalani study tour bersama teman-teman dan pengajar yang sangat tidak terlupakan.

Zizah yang saat ini masih menempuh Program Pendidikan Spesialis Neurologi di Universitas Diponegoro juga menyampaikan resepnya agar bisa berprestasi dalam studi. “Semuanya harus ekstra, baik belajar, mengurus anak, atau bekerja, manage waktu dan energi. Setiap mempelajari sesuatu yang saya inginkan, harapannya ilmu tersebut akan bermanfaat dan dapat membagikannya untuk orang lain,” tuturnya.

Zizah yang memiliki motto ‘Jadilah lebih baik dari hari kemarin’ ini juga berharap Semoga Unika selalu jaya dan selalu menjadi almamater yang membanggakan alumni-alumninya, pungkasnya.

PENGALAMAN MEMBENTUK MENJADI PRIBADI YANG LEBIH BAIK

“Saya terharu, bersyukur dan tentu saja gembira, karena telah dipilih menjadi yang terbaik oleh Prodi Ilmu Hukum untuk wisuda periode III tahun 2021,” ungkap **Wanda Swantini** atau sering disapa Wanda.

Dengan menyangand predikat Cum Laude, Wanda yang lulus dengan IPK 3,83 telah menyelesaikan studinya dengan judul skripsi “Peran Rumah Sakit Dalam Penanggulangan Covid-19 Melalui Pemulasaran Jenazah Studi RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang.”

Saat ditanya apa yang melatarbelakangi pemilihan judul skripsi tersebut, Wanda menjelaskan secara singkat alasannya, “Hal yang melatarbelakangi adalah kesenjangan antara peraturan mengenai pemulasaran jenazah Covid-19 dengan fakta di lapangan. Sering terjadi kasus bahwa keluarga pasien Covid-19 yang telah meninggal membawa pulang paksa jenazah. Tentu hal ini sangat membahayakan keselamatan dan memperluas penyebaran Covid-19. Maka dari itu dibutuhkan peran rumah sakit untuk ikut serta menanggulangi wabah melalui pemulasaran jenazah.”

Wanda yang merupakan putri dari pasangan Bapak Suwandi dan Ibu Sulasih, juga membagikan resep kesuksesannya dalam studi. “Yang saya lakukan selama studi yaitu berdoa dan bekerja. Tentu setiap langkah hidup kita, Tuhan sudah atur. Namun kita juga tidak melupakan usaha yaitu belajar dan selalu mengupgrade diri setiap harinya,” ucap gadis alumnus SMA Negeri I Semarang ini.

Di samping itu, semua pengalaman selama kuliah merupakan pengalaman yang membentuk saya menjadi pribadi yang lebih baik. Bukan hanya secara keilmuan saja tetapi dalam melatih kepemimpinan juga sangat berkesan. Satu peristiwa yang tak terlupakan saat saya menjadi ketua panitia seminar yang salah satu pembicaranya adalah Dr Hotma Sitompoel. Sungguh pengalaman yang tak terlupakan, memimpin para anggota untuk tetap optimis dan selalu memberikan yang terbaik, lanjutnya.



Wanda yang mengaku beruntung karena mendapat kesempatan untuk bisa studi di universitas terbaik seperti Unika Soegijapranata dengan beasiswa bidikmisi, sehingga dia tidak menya-nyiakan kesempatan tersebut. Dan berharap dapat mewujudkan mimpinya untuk menjadi seorang Jaksa.

Hobi yang digelutinya seperti bernyanyi, membaca, dan bermain musik menjadi penghibur dan penyemangat saat mengalami kejenuhan saat studi. Namun dengan motto yang dihidupinya yaitu ‘Lakukan semuanya seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia’, telah mendorongnya dan bangkit lagi untuk meraih prestasi yang terbaik.

Di akhir perbincangan, Wanda menyampaikan pesan untuk teman-teman dan adik tingkat yang masih studi untuk mengerjakan setiap tanggung jawab yang diterima dengan maksimal, karena kuliah di Unika bukan suatu kebetulan, tetapi untuk suatu rencana yang indah. Maka lakukanlah yang terbaik! (FAS)



Tumbuh dengan Cerita Orang-Orang Sekitar yang Berkuliah di Unika

realistis untuk dilakukan di masa kini. Begitupun dengan objeknya. Saya memilih objek yang memang memiliki target sasaran orang seusia saya. Dengan itu saya merasa lebih mudah untuk memahami dan menemukan data terkait objek tersebut. Saya juga memilih metode yang sederhana dimana fokus tujuan saya adalah mempercepat proses pengerjaan,” jelas Ita yang memiliki hobi menikmati waktu me time dengan menonton film.

Lebih lanjut Ita yang merupakan alumnus SMA Sedes Sapientiae Semarang juga mengungkapkan pengalamannya sewaktu menjalani studinya di Unika.

“Saya familiar dengan nama Unika sebagai perguruan tinggi swasta di Semarang. Saya juga tumbuh dengan cerita orang-orang sekitar yang berkuliah di Unika,” ucapnya.

“Dan selama kuliah ada banyak hal yang Saya alami dan menjadi pengalaman berkesan yaitu semisal ketika pada semester-semester akhir kami seluruh mahasiswa diharuskan untuk menempuh perkuliahan secara *online*. Hal tersebut membutuhkan sebuah proses pembiasaan yang menimbulkan kesan tersendiri selama berkuliah. Di sisi lain, pengalaman berorganisasi, pertemanan, dan seluruh peristiwa selama 4 tahun di Unika menjadi pengalaman yang begitu berkesan karena turut mengambil peran dalam membentuk pribadi saya saat ini.”

Ketika ditanya tentang profesi apa yang bakal digelutinya usai menyelesaikan studi, Ita yang punya quote ‘*Be a girl with a mind, a woman with attitude, and a lady with class*’ ini menjawab bahwa dia memiliki pandangan untuk bergerak di bidang kreatif.

Dan menutup tulisannya, Ita berpesan untuk para mahasiswa yang masih menempuh studi supaya tetap selalu semangat dan bertekun dalam studi, karena kadang situasi tidak berjalan sesuai keinginanmu, kadang masa depan juga masih abu-abu. Sebisa mungkin kamu harus bertahan dan ada baiknya untuk memaksimalkan apa yang sedang dikerjakan, tandasnya. (FAS)

Bersyukur atas semua yang terjadi selama empat tahun masa perkuliahan. Di sisi lain merasa kepercayaan dirinya meningkat, sekaligus merasa tertantang untuk memaksimalkan peluang yang akan datang setelah menyelesaikan kehidupan perkuliahannya, itu adalah ungkapan yang muncul dalam benak sosok wisudawan terbaik **Prodi Ilmu Komunikasi** Unika Soegijapranata yang telah menyelesaikan studinya dengan IPK 3,76 dan menyandang predikat Cum Laude.

Dia adalah **Maria Dianita Anthorina** atau sering disapa Ita yang dengan judul skripsinya “Analisis Pesan Persuasif Akun Instagram @Bibit.Id Periode Juli-Agustus 2020” telah merampungkan studinya di Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Hukum dan Komunikasi, Unika Soegijapranata.

Dara yang merupakan anak kedua dari 2 bersaudara, pasangan Antonius Luddy Darmanto dan Katarina Sukmawardani ini juga mengungkapkan alasannya memilih judul skripsi yang telah diselesaikannya pada akhir studinya.

“Saya memilih judul skripsi dengan memperhatikan anjuran yang diberikan oleh dosen. Kala itu dosen memberi pandangan bahwa penelitian media dinilai lebih

Tekun, Konsisten dan Manajemen Waktu yang Baik

Memilih judul tesis “Pengaruh Citra Merek Terhadap Loyalitas Elektronik Dengan Kepuasan Elektronik Dan Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi: Studi Empirik Pada Tokopedia,” **Giovano Melvernus Hendrawan** atau sering disapa Gio, telah berhasil menyelesaikan studi magisternya di **Prodi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Soegijapranata**, dan terpilih menjadi wisudawan terbaik dengan IPK 3,69 dan layak menyandang predikat Cum Laude.

Saat ditanya apa yang mendorongnya memilih judul tesis tersebut Gio menjelaskan alasannya, “Saya melihat bahwa di zaman sekarang persaingan antar *e-marketplace* di Indonesia sangat ketat untuk akuisisi pelanggan, seperti *cashback*, gratis ongkir, dll. Akan tetapi dalam perjalanan akuisisi ini memerlukan biaya yang sangat besar dan membebani kinerja keuangan mereka. Banyak dari *e-marketplace* ini masih merugi karena biaya akuisisi yang lebih besar daripada pendapatannya. Maka dari itu loyalitas sangat diperlukan para *e-marketplace* ini agar mereka bisa mempertahankan *existing customer*, mengurangi biaya akuisisi, dan tentunya berujung pada profitabilitas,” paparnya.

Berangkat dari permasalahan tersebut, saya kemudian mencari referensi dari berbagai jurnal terkait apa saja anteseden yang mempengaruhi loyalitas pada sebuah *e-commerce* dan saya mendapatkan bahwa *brand image*, *e-satisfaction*, dan *trust* diduga berpengaruh positif terhadap peningkatan loyalitas elektronik (*e-loyalty*) dan kemungkinan juga ada efek mediasi dari *e-satisfaction* dan *trust* di antara *brand image* dan *e-loyalty*, imbuh Gio yang saat ini sudah bekerja di bagian strategi dan pengembangan operasi layanan, PT Bank Central Asia, Tbk.

Gio yang sebelumnya studi di Universitas Kristen Petra Surabaya, memilih Unika Soegijapranata sebagai tempat melanjutkan studinya karena pertama papa dan adiknya adalah alumni Unika sehingga Unika lebih familiar dengannya secara pribadi dibanding kampus lain di Semarang. Kedua karena reputasi Unika sudah sangat baik dan dikenal oleh perusahaan - perusahaan besar sehingga Unika menjadi pilihan tepat baginya untuk bisa melanjutkan karir di perusahaan ternama. Ketiga, karena Unika memiliki waktu studi malam hari, jadi memungkinkannya untuk membagi waktu antara bekerja dan kuliah pada waktu itu. Dan terakhir adalah adanya kesempatan untuk bisa berkuliah di luar negeri dan mendapatkan gelar ganda melalui program *double degree* yang ditawarkan oleh Unika kepada mahasiswanya, terangnya.

Sebagai mahasiswa magister yang berdinamika selama studi di Magister Manajemen Unika Soegijapranata, Gio mengaku banyak mendapat pengalaman yang berkesan, salah satunya ialah kesempatan untuk mendapat pengalaman seluas-luasnya melalui program yang ditawarkan dan tentunya situasi di dalam kelas di mana timbul diskusi, komunikasi dua arah yang membangun, dan mengasah kemampuan kami dalam berpikir kritis.

Dan berkaitan dengan tantangan mahasiswa yang menjalani studi sambil tetap menjalankan tugas pekerjaannya, Gio berpesan agar tetap tekun, konsisten, dan manajemen waktu yang baik.

Memutuskan untuk melanjutkan studi S2 adalah sebuah pilihan individu sehingga harus bertanggungjawab penuh atas pilihan yang diambil dan tentu harus siap menerima resikonya

salah satunya yaitu berkurangnya *quality time* dengan keluarga.

Support system yang baik dari keluarga dan orang terdekat juga memotivasi saya untuk bisa maju dan yang terpenting adalah menjalani segala proses dengan *enjoy* dan penuh semangat, pungkasnya. (FAS)



Apa yang Kita Tabur Akan Kita Tuai



“*Let Go & Let God, blessing in disguise*” Itulah motto hidup dari **Kristin Dwi Ermawati**, salah seorang wisudawan terbaik dari **Program Studi Manajemen** Unika Soegijapranata dengan IPK 3, 89. Wanita yang lahir pada tanggal 29 April 1999 di Kota Pati ini mengaku memilih motto hidup tersebut karena ia yakin bahwa Tuhan memiliki rencana untuk kita semua. “Kalau kita memiliki iman yang kuat, kita juga pasti dapat mewujudkan mimpi kita. Meskipun hasilnya tidak sesuai namun percayalah itu jalan yang telah ditentukan Tuhan”, tuturnya.

Kristin, panggilan akrabnya, mempunyai hobi *travelling*, renang, volly, dan bulu tangkis.

“Relasi Risk-Return Menurut Kinerja Perusahaan Pada Sektor Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019” adalah judul Skripsi dari Kristin. Menurutnya, penelitian yang menempatkan ROA (kinerja perusahaan) sebagai variable pemoderasi asosiasi risk-return masih belum ada. “Beberapa penelitian menempatkan ROA sebagai variabel pemoderasi dalam menjelaskan variasi *return* saham”, jelasnya. Hal tersebut yang pada akhirnya memberikan dorongan baginya untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil sampel penelitian pada sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Putri dari Bapak Kartono dan Ibu Sukarsih ini juga aktif dalam berbagai kegiatan di Kampus. PKM adalah salah satu kegiatan yang ia ikuti. Dalam perlombaan proposal PKM ia pun membentuk kelompok yang ternyata isinya banyak yang kakak tingkat, sehingga ketika diadakan perlombaan proposal PKM kelompoknya bisa mendapatkan juara III. “Setelah itu saya mendaftar beasiswa sandjojo dan puji Tuhan nama saya termasuk salah satu yang mendapat beasiswa tersebut”, tuturnya ketika mengungkapkan keleganya.

Setelah itu ada juga kepanitiaan lepas yang ia ikuti. “Saya mengikuti kepanitiaan bukan organisasi mahasiswa karena saya ingin memiliki pengalaman dalam acara yang berbeda”, jelasnya. Kepanitiaan yang pernah ia

ikuti diantaranya: olah raga (*Economic Basket League 2018*), debat (*UKM Soegijapranata Debate Society Unika Soegijapranata*), festival (*Marketing Festival “FEB Creativity & Innovation” 2018*), *talkshow (Investology 2018)* dan kerohanian (*Retret History Makers 2019*). Ia pun juga pernah menjadi asisten dosen. “Saya tertarik menjadi asisten dosen karena sejak dulu saya senang berbagi ilmu yang saya bisa. Jadi dengan kemantapan hati akhirnya saya mendaftar asisten dosen pada mata kuliah aplikasi komputer dan matematika ekonomi, puji Tuhan diterima”, jelasnya.

Memang kegiatan yang dimiliki oleh Kristin amat banyak. Namun ia juga mempunyai cara untuk membagi waktu untuk belajar. Menurutnya hal yang terpenting adalah tidak malas dan selalu semangat dalam menjalankan kegiatan demi kegiatan yang telah dipilih sejak awal. Ia pun mengungkapkan bahwa ketika ia berada pada titik lelah dan ingin keluar dari kegiatan tersebut ia menekankan bahwa apa yang sudah dimulai harus diakhiri dengan baik.

Salah satu alumnus dari SMA Negeri 1 Pati ini mengembalikan mood dengan cara menangis di dalam kamar, tidur, dan berdoa. Menurutnya itu hal yang biasa baginya. Namun, jika ingin mengetahui cara yang konyol yang pernah ia lakukan yaitu keliling menikmati suasana malam dengan menggunakan motor. “Hal yang pernah saya lakukan yaitu memutar *fly over* jatingaleh dan memutar simpang 5 Semarang sebanyak 5 kali”, tuturnya.

Anak kedua dari 2 bersaudara berpesan kepada adik-adik tingkat agar memanfaatkan kegiatan atau fasilitas yang diberikan kampus kepada kita. “Jangan pelit berbagi ilmu, karena apa yang kita tabur itu yang akan kita tuai”, tuturnya. Selain itu ketika memulai sesuatu harus memiliki motivasi karena segala sesuatu dengan motivasi yang benar sehingga saat menjalaninya kita tidak akan berberat hati. (Thobie)

Sudah Bekerja di Perusahaan Manufaktur



“Do the Best and Let God Do the Rest”. Kalimat tersebut merupakan kalimat yang selalu menjadi pegangan dan motivasi **Clarissa Wijaya** dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Salah seorang wisudawan terbaik dari **Program Studi Akuntansi** Unika Soegijapranata dengan IPK 3,95 ini lahir pada 2 Juni 1999 di Kota Semarang. Ia pun menyadari bahwa kemampuannya terbatas dan mudah panik. “Saya menyadari bahwa campur tangan Tuhan perlu bagi Saya”, tuturnya. Itulah mengapa dalam segala aspek, termasuk dalam pendidikan, ia selalu menjalaninya dengan mengusahakan yang terbaik yang ia bisa, kemudian sisanya ia serahkan kepada Tuhan.

Sasa, panggilan akrabnya, mempunyai hobi yakni mendengarkan lagu-lagu, bermain alat musik drum di rumah, dan kadang saya juga menonton podcast dari Daniel Mananta di youtube. “Biasanya di malam hari setelah beraktivitas seharian, Saya menyempatkan untuk mendengarkan lagu-lagu kesukaan Saya atau menonton podcast sebelum tidur”, tuturnya. Selain itu di hari libur, ia biasanya bermain drum di rumah.

“Pengaruh *Personal Value* terhadap *Budgetary Slack* dengan Sistem Insentif sebagai Variabel Pemoderasi” adalah

judul skripsi dari Sasa. Judul skripsinya muncul dari ide yang direkomendasikan oleh dosen pembimbing. Menurutnya, penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan bahwa ternyata faktor psikologis seseorang, salah satunya adalah nilai-nilai personal yang dimiliki, mampu meminimalisir terjadinya perilaku kecurangan saat menyusun anggaran, yaitu *budgetary slack* atau kesenjangan anggaran. Sehingga topik ini tergolong unik dan beragam.

Putri dari Bapak Jimmy Wijaya dan Ibu Melanie Sucipto diam-diam sudah bekerja di PT Rena Djaja, Semarang. Perusahaan ini merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang pembuatan MSG (moto) dengan label ‘cap mobil’. Ia berperan sebagai staff Akuntansi yang juga mengurus sebagian kegiatan perpajakan perusahaan. Ia mulai bekerja dari Agustus 2021 hingga saat ini.

Anak kedua dari 2 bersaudara ini juga aktif dalam berbagai kegiatan di Kampus. Kegiatan kepanitiaan pertama yang ia ikuti adalah sebagai sekretaris *Soegijapranata Basketball League (SBL)* 2018 yang dilaksanakan oleh UKM Basket Unika Soegijapranata. Selama event ini berlangsung, ia mengaku mendapatkan banyak sekali pengalaman baru terutama dalam

membuat proposal kegiatan, surat-menyurat, mencari dana dengan berjualan.

Ia juga pernah menjadi sekretaris dalam Pemilu Raya Fakultas Ekonomi dan Bisnis tahun 2018. Dalam kegiatan IMA Festival 2019 ia diberi kepercayaan untuk menjadi bendahara. Selain beberapa kegiatan tadi, ia juga bergabung di *UKM Indonesia Marketing Association (IMA)* Unika Soegijapranata sebagai staf sekretaris pada periode kepengurusan 2018/2019. Dan setelah itu, ia juga bergabung di kepengurusan *UKM Koperasi Mahasiswa Soegijapranata (KOPMA SOEPRA)* periode 2019/2020 sebagai staf keuangan. Ia mengaku bahwa ketika di kepengurusan KOPMA ini ilmu akuntansinya dapat diterapkan. “Saya mulai belajar untuk menerapkan ilmu akuntansi yang sudah saya pelajari, dimana sebagai staf keuangan saya bertugas untuk membuat laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan setiap akhir bulan”, tuturnya.

Memang kegiatan yang dimiliki oleh Sasa amat banyak. Namun ia juga mempunyai cara untuk membagi waktu untuk belajar. Menurutnya, agar perkuliahan tetap dapat terkendali, ia selalu menyusun daftar tugas-tugas kuliah beserta *deadlinenya*. “Setelah menyusun daftar, malam harinya Saya selalu menyusun jadwal yang akan saya lakukan untuk keesokan harinya melalui *handphone*”, tuturnya.

Salah satu alumnus dari SMA Kristen Tri Tunggal Semarang ini mempunyai cukup banyak aktivitas. Ia pun mengaku sering merasa lelah dan stress. Namun, ia selalu bersyukur karena memiliki *support system* selama kuliah, yaitu sahabatnya. “Selain itu, untuk membangkitkan mood ketika down, saya juga biasanya *nyemil* makanan yang saya suka, yaitu martabak manis atau martabak telur bisa juga minuman kopi susu”, tuturnya.

Ia berpesan kepada adik-adik tingkatnya agar selalu tekun berusaha menyelesaikan perkuliahan hingga akhir dan selalu melibatkan Tuhan dalam setiap aktivitas kita. “Jalani setiap proses dalam perkuliahan kalian dengan semaksimal mungkin. Sebab percayalah bahwa ketekunan kalian pasti akan membuahkan hasil yang terbaik yang tidak akan mengkhianati usaha kalian” pungkasnya. (Thobie)

Semua Ada Fasenya yang Terpenting Ada Progress



“**L**ebih baik gagal setelah mencoba, daripada gagal untuk mencoba”, itulah motto hidup dari **Angela Larissa Alicetiany**. Dia adalah salah seorang wisudawan terbaik dari **Program Studi Perpajakan** Unika Soegijapranata dengan IPK 3,72. Wanita yang lahir pada tanggal 9 Maret 2000 di Kota Semarang ini mengungkapkan bahwa hidup cuman sekali. “Maka cobalah sesuatu dan jika gagal coba lagi sampai bisa. Habiskan waktu untuk gagal lebih baik daripada menyerah dan tidak pernah mencoba”, jelasnya. Sebab menurutnya, keberuntungan itu didapatkan ketika momentumnya ada dan diri sudah siap, jadi dalam hidup habiskan limit kegagalan dan jadilah sukses.

Angela, panggilan akrabnya, mempunyai hobi bermain alat musik biola, dan membaca buku. Hobi itu dijalaniya disela-sela kesibukannya dalam berkegiatan selama kuliah baik yang bersifat akademis maupun non akademis.

“Terbitnya Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan / atau Keterangan pada PT Karang Gema Global tahun 2020 atas potensi pemotongan PPH 23 tahun 2018” adalah judul skripsi dari Angela. Ia menjelaskan pada masa pandemi 2020 kemarin, ramai sekali perihal insentif pajak, dari PMK 44 yang diubah lagi sampai sekarang PMK 9 tahun 2021. Menurutnya usaha menerima Surat Permintaan Pernyataan atas Data dan / atau Keterangan (SP2DK) diharapkan dapat disampaikan kepada wajib pajak dapat membantu APBN Indonesia.

Putri dari Bapak Gunandar Gunadi dan Ibu Oei Giok Lienini diam-diam sudah bekerja di BCA Kanwill II Semarang.

Anak keempat dari 5 bersaudara ini juga aktif dalam berbagai kegiatan di Kampus. Beberapa kegiatan yang pernah ia ikuti diantaranya: Anggota Orchestra Universitas Katolik Soegijapranata (2018), Lomba di Universitas Atmajaya Yogyakarta, Konferensi Mahasiswa Akuntansi *Call for Paper* (2019), Relawan Pajak KPP Gayamsari Semarang (2019), Lomba di Universitas Brawijaya Malang *Call for Paper* (2020). Tak hanya itu ia pun juga aktif berkegiatan di luar kampus yakni dengan menjadi pelayan musik di Gereja.

Memang kegiatan yang dimiliki oleh Angela cukup banyak. Namun ia juga mempunyai cara untuk membagi waktu antara belajar dan berkegiatan. Cara yang menurutnya efektif adalah dengan jadwal di *google calendar*, “Hal ini efektif sehingga kegiatan saya semua sudah terjadwal dan tersusun rapi”, ungkapinya.

Salah satu alumni dari SMK PL Tarcisius Semarang ini mempunyai cara unik dalam membangkitkan mood. “Saya mengenal diri saya sendiri, jadi kalau sedang *down* saya tidak berlarut-larut dalam kesedihan, biasanya sih sering bicara ke diri sendiri”, jelasnya.

Ia pun berpesan kepada seluruh adik tingkatnya agar senantiasa tenang, dan meyakinkan bahwa semua ada fasenya yang terpenting ada *progress* setiap harinya. (Thobie)



Menjadi Pribadi yang Utuh

Belajar sebagai pribadi yang utuh ternyata juga didapatkan oleh **Daniswara Agusta Wijaya** atau sering disapa Danis yang telah selesai menjalani studi magisternya di **Magister Profesi Psikologi** Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata. Bahkan di akhirnya studinya, Danis berhasil meraih sebagai wisudawan terbaik di Prodi Magister Profesi Psikologi pada wisuda periode III tahun 2021 Unika Soegijapranata dengan IPK 3,96 dan berhak menyandang predikat Cum Laude.

Dalam perjumpaan dengan Danis, lebih jauh dia menceritakan kembali awal mula memilih Unika sebagai tempat melanjutkan studinya ke jenjang magister.

“Saya memilih studi di Unika terutama Magister Psikologi Profesi melihat profil para alumni yang memiliki kompetensi juga prestasi yang baik di bidangnya. Selain

itu karena saya berasal juga dari Prodi S1 Psikologi Unika jadi saya mengenal dengan baik Bapak dan Ibu dosen yang saya yakin memiliki kompetensi tinggi untuk dapat membimbing proses belajar saya secara keilmuan dan profesional sebagai calon Psikolog saat itu,”paparnya.

Selain itu Danis juga merasakan suasana kekeluargaan dan yang memberikan peluang untuk berkembang lebih maju saat menempuh studi di Unika Soegijapranata.

“Pendampingan dari seluruh pengajar juga tenaga kependidikan yang sepenuh hati membawa saya dapat belajar tidak hanya sebagai mahasiswa namun juga belajar sebagai pribadi yang utuh. Banyak kesempatan yang terbuka untuk belajar dan bersama melakukan penelitian dengan universitas mitra Unika di luar negeri, seperti yang saya pernah alami belajar dengan Dosen Pengajar dari *Radboud University of Nijmegen* dan *De La Salle University Dasmarias* selama saya menjalani studi S2,” jelas Danis yang memiliki prinsip hidup ‘Saya harus selesaikan apa yang sudah saya mulai, semaksimal kapasitas saya hingga tuntas’.

Dan jika membahas topik tesis yang ditulisnya, Danis sempat menjelaskan alasannya kenapa memilih judul tesis “*Resiliensi, Post-Traumatic Growth, dan Psychological Well-Being* Pada Remaja Korban Perceraian Orangtua”.

“Saya ambil judul tesis ini karena latar belakang maraknya kasus perceraian pada masa sulit belakangan ini. Masa pandemi terutama berdampak tidak hanya pada aspek ekonomi namun juga mulai menyerang relasi di dalam keluarga. Selain itu alasan personal saya yang juga pernah melalui kondisi serupa pada masa kanak-kanak dulu membuat saya tertarik untuk meneliti topik ini, yang harapannya mampu menjadi dasar profesional untuk membantu anak juga remaja untuk mengalami pertumbuhan positif setelah peristiwa yang mungkin sangat menyakitkan bagi sebagian pribadi,” ujarnya.

Di samping itu juga karena anak dan remaja yang berasal dari keluarga yang mendapat label “*broken home*” juga sebetulnya mampu untuk bisa berkarya dengan cemerlang, selagi bisa berdamai dengan dirinya dan mau untuk bertumbuh, imbuhnya.

Danis saat ini berkarya di Biro Psikologi sebagai konselor menangani kasus-kasus anak juga remaja, mulai dari permasalahan perilaku, emosional, bahkan beberapa juga keluarga. Selain itu saya juga sedang melakukan beberapa penelitian berkolaborasi dengan beberapa Dosen fokus pada topik-topik Psikologi Perkembangan dan Klinis Anak-Remaja.

Pesannya kepada Unika Soegijapranata tempatnya membekali diri dan berdinamika selama studi, Danis berharap agar meneruskan mendidik mahasiswa-mahasiswa yang dipercayakan dalam ranah keilmuan, profesi, juga karakter.

“Saya rasa apa yang menjadi pegangan selama ini sudah baik dan perlu dijaga “*Talenta pro Patria et Humanitate*”, memberikan segala talenta terbaik kita untuk Bangsa-Negara serta kemanusiaan. Semangat itu yang berkesan dalam benak saya dan akan jadi pegangan saat saya berkarya,” pungkasnya. (FAS)



Sudah Bekerja di Salah Satu Startup

“**E**njoy the ride”, itulah motto hidup dari **Schoutenia Maria Gemma Suitela**. Dia adalah salah seorang wisudawan terbaik dari **Program Studi Psikologi** Unika Soegijapranata dengan IPK 3, 78. Wanita yang lahir pada tanggal 11 April 1999 di Kota Bandung ini mengaku menemukan motto hidupnya ketika ia berada di bangku kelas 1 SMP. Motto hidup ini begitu powerful baginya. “Setiap tahap kehidupan mempunyai dinamikanya masing-masing. Prosesnya berbeda, begitu pula cara menyelesaikan masalah di setiap permasalahan juga unik sesuai tahapnya”, tuturnya.

Menurutnya, terkadang ia selalu kecewa pada diri sendiri dan bingung pada dirinya sendiri. “Namun akhirnya Saya mengetahui bahwa hari kemarin masanya berbeda, sekarang masanya berbeda, besok pun masanya akan berbeda”, pungkasnya.

Gemma, panggilan akrabnya, mempunyai hobi menari tradisional dan menyanyi melayani Tuhan. Menurutnya, kesempatan itu secara tidak sadar ternyata menjadi cara kaburnya dari kenyataan. Melalui hobi itu pun ia juga berusaha mencari ilham untuk kuat kembali ke proses yang harus saya lanjutkan.

“Hubungan antara *Self Regulated Learning* dengan Keterlibatan Akademik dalam Pembelajaran *Online* pada Mahasiswa” adalah judul skripsi dari Gemma. Kebetulan ia senang dengan kegiatan-kegiatan edukasi pada anak-anak. Dari kesenangannya itu yang mengantarnya untuk mendalami tentang dunia pendidikan. “Awal bimbingan, Saya sudah mengajukan pilihan ketertarikan pada dunia pendidikan. Kemudian diarahkan untuk meneliti di tempat sendiri saja, sebagai bentuk pengabdian untuk almamater. Itulah alasan subjek yang Saya ambil adalah mahasiswa Unika”, tuturnya.

Putri dari Bapak Ronald Guido Suitela dan Ibu Jacqueline Sondania Mada ini diam-diam sudah bekerja di salah satu *startup* yang bergerak di bidang sosial untuk pendidikan anak-anak di komunitas anak Indonesia dengan

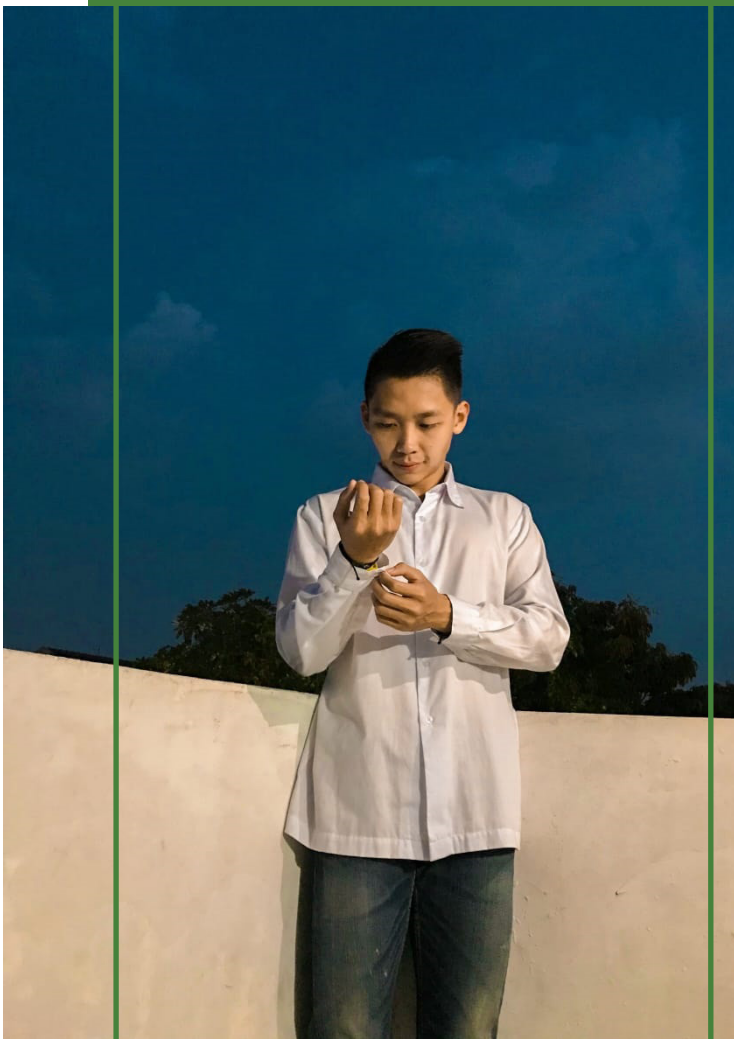
keterbatasan pendidikan dan sosial ekonomi.

Anak kedua dari 3 bersaudara ini juga aktif dalam berbagai kegiatan di Kampus. Awal ia masuk, ia ikut dalam UKM Kembangtaru dan UKM Gratia Choir. Ia mengaku senang mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut, meskipun tidak handal di keduanya. Dalam perjalanannya ia akhirnya memilih Gratia Choir sebagai UKM pilihan karena ia masih merasa kurang mampu totalitas ketika dihadapkan pada lebih dari satu kegiatan. Ia tergabung di Gratia Choir hingga lulus, banyak event internal, eksternal kampus, kompetisi nasional dan internasional yang pernah ia ikuti.

Memang kegiatan yang dimiliki oleh Gemma cukup banyak. Namun ia juga mempunyai cara untuk membagi waktu antara belajar dan berkegiatan. Baginya ini adalah sebuah problem. Namun dalam perjalanannya ia lebih melihat tentang porsi prioritas sebuah kegiatan. “Saya melihat mana yang paling mendesak dan penting, maka itu yang akan Saya prioritaskan”, tuturnya. Ia pun merasa senang apabila kegiatan kampus dan organisasi sudah terjadwal, sehingga saya tinggal menyesuaikan.

Salah satu alumnus dari SMA PL Van Lith Muntilan ini mempunyai cara unik dalam membangkitkan mood. “Saya mengingat kembali orang-orang yang selalu mendukung saya. Entah itu keluarga maupun teman yang selalu mendorong saya mencapai garis finish”, ucapnya. Sebab menurutnya semangat, harapan dan usaha mereka yang menunjang selama ia kuliah.

Baginya, sangat wajar jika kita merasa lelah, sedih dan kecewa dengan peristiwa-peristiwa di proses perjuangan kita. Ia pun mengajak adik-adik tingkatnya bahwa ketika kita mau untuk berhenti sejenak, melihat ke belakang seberapa jauh perjuangan yang sudah kita lewati sebelumnya. Maka kita akan mempunyai kekuatan dan harapan untuk melanjutkan perjalanan hingga garis finish yang sebentar lagi akan terlihat. “Buka mata dan sadari bahwa banyak orang di sekitar kita yang selalu *support*. Tetap semangat, senyum, jangan sakit, just *enjoy the ride!*”, pungkasnya. (Thobie)



Topik Spesifik dari Proyek Dosen

“Tantangan dan rintangan bukan halangan” menjadi motto **Yauw Hansen Aditya**, wisudawan terbaik **program studi Teknologi Pangan** pada wisuda periode III tahun 2021 Unika Soegijapranata. Alumnus SMA Kolese Loyola Semarang yang hobi berolahraga ini berhasil menamatkan studinya dengan IPK 3.96 dan menyandang predikat *cum laude*.

Hansen, sapaan akrabnya, menceritakan salah satu pengalaman berkesan baginya selama kuliah adalah saat berkenalan dengan teman-teman selama masa PTMB (Pembekalan Terpadu Mahasiswa Baru) di fakultas.

Selama berkuliah, beberapa kegiatan yang ia ikuti antara lain adalah menjadi koordinator divisi perlengkapan dalam kegiatan Foster (*Food Science Student Conference*) Fakultas Teknologi Pertanian Unika Soegijapranata pada tahun 2019 dan mengikuti Lomba 5th *Indonesian Food Quiz Bowl Competition* (IFQBC) Regional Jawa Tengah & DIY yang diselenggarakan oleh PATPI (Perhimpunan Ahli Teknologi Pangan Indonesia) dan HMPPI (Himpunan Mahasiswa Peduli Pangan Indonesia). Dalam manajemen waktunya, ia selalu memprioritaskan hal yang lebih mendesak terlebih dahulu dan selalu memprioritaskan waktu untuk berolahraga.

Hansen menggarap tugas akhirnya yang berjudul “Pengaruh Tingkat Umur terhadap Jenis Konsumsi di Rest Area KM 429”. Topik skripsi yang ia ambil tersebut merupakan topik spesifik dari proyek dosen yaitu Dr Ir Lindayani MP dan Dr Laksmi Hartayanie MP. Selama melakukan proses pembuatan skripsi, dosen pembimbing telah membimbing dengan sabar sehingga hasil topik skripsi dapat terselesaikan tepat waktu dan sempurna.

Sejak memiliki hobi di bidang olahraga, ia sangat tertarik untuk meneliti setiap kandungan gizi di dalam makanan yang berpengaruh bagi tubuh. Sehingga, ia memilih topik tersebut karena ingin mengetahui apakah tingkatan umur mempengaruhi pemilihan jenis konsumsi di rest area KM 429 mengingat bahwa sekarang ini *rest area* merupakan tempat yang sangat sering dikunjungi oleh orang dari segala kalangan umur untuk berlibur dan mencari kuliner.

Rasa jenuh dan putus asa yang kadang datang saat laporan skripsi harus direvisi secara terus menerus menjadi salah satu kendala yang ia hadapi dalam menyelesaikan tugas akhirnya. Untuk mengatasi kendala rasa jenuh itu, ia kerap pergi berolahraga untuk meningkatkan *mood* dan membuat pikiran menjadi positif karena berolahraga dapat meningkatkan hormon endorphin dalam tubuh.

“Terus semangat berjuang untuk teman-teman yang masih belum lulus dan selamat menempuh dunia kerja bagi teman-teman yang sudah lulus. Sukses selalu untuk semuanya!” pungkas Hansen. (B. Agatha)

Awalnya Penasaran dan Tertarik Englishpreneurship

Salomo Chandra Gupta Winarno atau biasa dipanggil Chandra merupakan lulusan terbaik dari program studi *Englishpreneurship*, Fakultas Bahasa dan Seni pada periode III wisuda September 2021 ini. Chandra merupakan buah hati dari pasangan Budi Winarno dan Endang Rahayu. Lelaki kelahiran Banjarmasin, 6 Desember 2000 silam ini merupakan alumnus SMA Theresiana 1 Semarang. Berhasil lulus dengan predikat *Cum Laude*, Chandra menyelesaikan studinya dengan IPK 3,66 dan waktu studi 3 tahun.

Awal mula pemilik motto *“When it’s agitated it becomes difficult to see, but if you allow it to settle the answer become clear,”* ini tertambat hatinya di Unika ialah ketika sedang mengambil formulir pendaftaran Unika di ruang BK SMA-nya dulu. Awal mula hatinya sudah dimantapkan untuk masuk dan memilih FEB. Namun ketika membaca dengan seksama, ia menemukan jurusan *Englishpreneurship* dan penasaran atas program studi ini sendiri. Akhirnya setelah didalami, Chandra menjadi tertarik dan memantapkan hatinya untuk bergabung dengan program studi *Englishpreneurship*, Fakultas Bahasa dan Seni ini.

Mulailah kemudian perjalanan dan pengalaman studi Chandra di Unika. Baginya perjalanan di semester-semester awal tidak sesulit yang dibayangkan. Tantangan selalu ada, namun semuanya masih dapat dilewati dengan baik. Begitu juga dengan tugas maupun pembelajaran yang ada masih dapat dipahami dan dikuasai dengan baik oleh Chandra. Namun ketika masuk di semester 4, Chandra mulai mengalami kesulitan. Pandemi Covid-19 yang melanda dunia rupanya juga sempat menggoncangkan dirinya. Terutama tuntutan untuk melakukan adaptasi pada pembelajaran-pembelajaran *online* dan pertemuan secara virtual yang dialami Chandra maupun semua orang di dunia.

Syukur kepada Allah bahwa setelah melalui proses *trial and error*, ia mampu beradaptasi dengan baik pada pembelajaran virtual yang dilakukan Unika. Kemampuannya untuk beradaptasi ini membantunya untuk tetap stabil dalam memahami pembelajaran maupun tugas-tugas yang ada. Alhasil Chandra pun sukses mempertahankan IPK yang baik dan mampu lulus dengan waktu yang cepat, hanya 3 tahun!

Baginya bisa kuliah dan mengalami dinamika di Fakultas Bahasa dan Seni merupakan sesuatu yang menyenangkan, menggembirakan. Ia senang dan bersyukur bahwa fakultasnya ini tidak memiliki terlalu banyak mahasiswa di dalamnya. Dengan demikian ia bisa kenal dengan lebih dalam baik teman-teman seangkatan maupun angkatan-angkatan lain.

Selain itu ia juga bersyukur bahwa Fakultas Bahasa dan Seni Unika mampu menyediakan pengetahuan dan pengalaman, *hard skill* maupun *soft skill*, yang berguna baginya dalam dunia kerja nanti. Tanpa keseimbangan keduanya, Chandra tidak akan berkembang sebaik dirinya saat ini.

Sukacita yang begitu banyak ini rupanya tidak dibarengi dengan duka yang banyak. Ia bertutur bahwa dukanya ialah



ketika tidak bisa mengikuti pembelajaran dengan baik, terutama ketika pembelajaran tersebut berkaitan dengan *linguistic*. Selebihnya kehidupannya di Fakultas Bahasa dan Seni dijalani dengan sukacita, dengan menyenangkan di tengah berbagai dinamika yang ada.

Menutup perjalanan studinya di Unika, Chandra mengajukan tugas akhir berjudul *“The Importance of Marketing Support in Customer Bonding Strategy at PT. Pura Barutama Paper Mill 10 Unit”*. Judul ini dipilihnya karena saat itu ia sedang magang selama 6 bulan di PT. Pura Barutama. Tentunya ini dapat memudahkan sebab selama 6 bulan di PT. Pura Barutama bisa mengenal perusahaan beserta juga jajaran staf yang ada sehingga proses pencarian data lebih luwes dan mudah. Ini dibuktikannya dengan kesediaan maupun keramahan rekan kerja di kantor yang membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan untuk memenuhi data-data dalam tugas akhirnya.

Walaupun demikian, tetap ada hal-hal yang menjadi rahasia perusahaan dan tidak bisa dijawab. Tidak mengapa hal ini sebab kesediaan dan dukungan rekan-rekan kerjanya di kantor sudah membantu prosesnya dalam mengerjakan skripsinya. Ada begitu banyak pengalaman berharga yang Chandra dapatkan dalam proses-proses itu sendiri sehingga menghasilkan suatu tugas akhir yang baik.

Akhirnya perjalanan Chandra pun usai di program studi *Englishpreneurship*, Fakultas Bahasa dan Seni Unika. Lembar catatannya harus ia tutup supaya ia dapat membuka lembar catatan yang lain. Namun tidak pergi begitu saja, ia pergi sambil membawa suatu harapan. Ia berharap bahwa ke depannya ia dapat melanjutkan proses studinya di program magister sambil bekerja. Semoga lilin harapan itu terus menjadi penyemangat dalam langkah hidup Chandra ke depan. Proficiat! (FFI).

Menjadi Seorang Programmer



membaca artikel
meningkatkan
prestasi

Samuel Budiono atau sering disapa SamBud, telah terpilih menjadi wisudawan terbaik **Prodi Teknik Informatika** Fakultas Ilmu Komputer pada wisuda periode III tahun 2021 di Unika Soegijapranata dengan IPK 3,92 serta predikat kelulusan Cum Laude.

Menanggapi kabar baik tersebut, SamBud mengaku senang, bingung sekaligus panik. Hal tersebut karena tidak terpikirkan sebelumnya. “Aktifitas yang saya jalani selama studi dan kegiatan adalah selalu Istirahat yang cukup, sering-sering membaca dan jangan lupa beribadah,” ungkapny.

Hal tersebut tentu juga dilakukan oleh mahasiswa lainnya, namun mungkin karena hobi saya yang senang membaca artikel, maka semakin meningkatkan prestasi saya, tambahny.

Hal lain yang memotivasi saya untuk berprestasi dalam studi adalah semangat dalam menjalani studi, kata anak bungsu dari 3 bersaudara, putera dari pasangan Bapak Dadi Budiono dan Ibu Liem Ping Loan.

Judul Sripsi yang ditulisny adalah “*Comparison Of Redis And Rabbitmq Performance On E-Ticketing System.*” Topik tersebut dipilihny sesuai dengan rekomendasi dari beberapa senior di tempat magang, karena saat ini SamBud sudah bekerja di perusahaan tempatny magang, dan harapanny dapat mewujudkan cita-citany menjadi seorang *Programmer*.

SamBud yang juga alumnus SMA Negeri 3 Pekalongan ini, juga sempat membagikan pengalamanny sewaktu menjalanny kuliah di Unika Soegijapranata.

“Selama masa pandemi saya dan teman-teman sering ke wifi id pagi-pagi, niatny buat mengerjakan tugas bareng teman, eh disana malah mabar sampe malem sekitar jam 8 atau jam 9 malem, untungny tugasny pasti kelar walau mepet,” kenangny.

Pemilik motto ‘Tetap santai walau otak terbantai’ ini sadar bahwa segala sesuatu perlu diperjuangkan, termasuk salah satunya adalah bagaimana bisa menyelesaikan studi dengan baik, maka SamBud berpesan kepada teman-teman mahasiswa dan adik tingkat yang masih studi untuk selalu bersemangat dalam belajar, niscaya akan membuahkan hasil sesuai yang diperjuangkan. (FAS)

Kembangkan Project Website Ekspedisi

“*I can do all things through Christ who strengthens me*”. Itulah motto hidup dari **Evania Chrestella Albertina** salah seorang wisudawan terbaik

dari **Program Studi Sistem Informasi** Unika Soegijapranata dengan IPK 3, 76. Wanita yang lahir pada tanggal 22 November 1999 di Kota Semarang ini mengaku memilih motto hidup tersebut dari sebuah ayat Kitab Suci. “Apapun yang sudah dilewati sampai saat ini hanya karena anugerah dan kekuatan dari Tuhan Yesus”, jelasnya.

Evania, panggilan akrabnya, mempunyai hobi berenang, bernyanyi, mendengarkan musik, menonton film, membaca buku.

“Dashboard Pemantauan Kinerja dan Transaksi Berbasis Website PT Emporia Digital Raya” adalah judul skripsi dari Evania. Ide tersebut muncul dimulai pada saat ia magang pada semester 6 di PT. Emporia Digital Raya yang berlokasi di Tangerang. “Pada saat magang tersebut saya mendapatkan satu *project* untuk saya kerjakan yaitu *website* untuk memantau kinerja karyawan di perusahaan tersebut”, tuturnya. Ia mengaku bahwa selama enam bulan ia mengerjakan *project* tersebut, lalu ia memutuskan untuk menambahkan beberapa fitur pada *website* tersebut dan mengajukannya sebagai judul skripsinya.

Putri dari Bapak Jona Bintoro dan Ibu Lisa Rosanty diam-diam sedang mengembangkan sebuah *project website* ekspedisi, dan juga sedang terus mengembangkan kemampuannya di bidang *programming* dan juga desain dengan terus berlatih dan mengikuti beberapa kursus

Anak kedua dari 2 bersaudara ini juga aktif dalam berbagai kegiatan di Kampus. “Ketika mengikuti segala dinamika kegiatan di kampus, Saya sempat menjadi panitia di beberapa kegiatan seperti IKOMFEST, GeCo Fest, LIGA IKOM, dan beberapa kegiatan seminar lainnya”, jelasnya.

Memang kegiatan yang dimiliki oleh Evania cukup banyak. Namun ia juga mempunyai cara untuk membagi waktu berkegiatan dengan waktu belajar. Cara yang biasanya ia pakai yakni dengan membagi waktu antara kepanitiaan dengan tugas atau ujian kuliah supaya dapat dengan cermat memprioritaskan tugas kuliah. “Jadi, setelah pertemuan dengan divisi atau panitia lain membahas event maka harus segera mengerjakan tugas bahkan hingga lembur atau subuh, dan membiasakan untuk tidak menunda mengerjakan tugas sehingga semua tugas dan kewajiban perkuliahan tetap terstruktur dan tetap selesai tepat waktu”, tuturnya.

Salah satu alumnus dari SMA Kristen Terang Bangsa Semarang ini biasanya mengambil waktu untuk sejenak istirahat dan harus segera kembali mengerjakan setiap kewajiban agar dapat menyelesaikannya tepat waktu.

Ia pun mengutarakan pesannya kepada adik-adik tingkat untuk segera senantiasa berjuang. “Terus berjuang untuk mendapatkan sarjana dan kesuksesan. Terus gali potensi, *soft skill* dan juga *hard skill* pada diri kalian dan atur *time management* dengan baik”, pungkasnya. (Thobie)



**PTS TERBAIK
SE JAWA TENGAH**
kemendikbud 2020



Jalur Prestasi adalah jalur penerimaan mahasiswa baru tanpa tes. Kamu bisa dapatkan Beasiswa UPP/Uang Gedung, dengan syarat mempunyai prestasi, baik prestasi akademik maupun prestasi Olahraga, serta tidak pernah tinggal kelas selama di SMA/SMK/MA. Jalur prestasi (akademik/olahraga) hanya berlaku untuk program studi non kedokteran.

Biaya Formulir Pendaftaran Rp. 150.000,-

Prestasi Akademik :
Jumlah nilai rata-rata rapor 4 semester (kelas X dan XI) minimal 75.

Prestasi Olahraga :
Punya prestasi di bidang Olahraga (bola basket, sepak bola, tenis lapangan atau prestasi khusus Olahraga perorangan) serta jumlah nilai rata-rata rapor 4 semester (kelas X dan XI) minimal 70

Informasi lengkap bisa kamu dapatkan di Buku Panduan Calon Mahasiswa Baru 2022 - 2023. www.unika.ac.id/infopendaftaran

Hotline PMB
0857 2728 4162

daftar online:
pmb.unika.ac.id



www.unika.ac.id/jadwalpmb

PROGRAM D3
Perpajakan

- PROGRAM S1**
Akuntansi
Arsitektur
Desain Komunikasi Visual
Ilmu Hukum
Ilmu Komunikasi
Kedokteran
Manajemen
Psikologi
Rekayasa Infrastruktur & Lingkungan
Sastra Inggris
Sistem Informasi
Teknik Elektro
Teknik Informatika
Teknologi Pangan
Teknik Sipil

PROGRAM DUA GELAR S1
Akuntansi + Sistem Informasi

- PROGRAM INOVATIF (S1)**
Artificial Intelligence & Big Data
Computational Architecture
Digital Accounting
Digital Performing Arts
E-Commerce
Energy Technology
Englishpreneurship
Food for Beauty & Wellness
Game Technology
Nutrition & Culinary Technology



| | Tahap 1 | Tahap 2 | Tahap 3 | Tahap 4 |
|--------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|
| Pendaftaran | 1 Sept - 21 Okt 2021 | 22 Okt - 9 Des 2021 | 10 Des 2021 - 3 Feb 2022 | 4 Feb - 24 Mar 2022 |
| Pengumuman | Setiap hari* (s/d 29 Okt 2021) | Setiap hari* (s/d 16 Des 2021) | Setiap hari* (s/d 10 Feb 2022) | Setiap hari* (s/d 31 Mar 2022) |
| Registrasi | 1 Sept - 9 Des 2021 | 22 Okt 2021 - 3 Feb 2022 | 10 Des 2021 - 24 Mar 2022 | 4 Feb - 12 Mei 2022 |

*Apabila berkas pendaftaran sudah lengkap & sesuai ketentuan syarat



Unika
SOEGIJAPRANATA
Talenta pro patria et humanitate

Program Studi **MAGISTER AKUNTANSI** (MASTER OF APPLIED ACCOUNTING)

AKREDITASI-B
(3205/SK/BAN-PT/Akred/M/VIII/2019)

Program

- Program Magister Akuntansi Terapan dengan Sertifikasi (ACPAI/ Profesional CPA)
- Program *Fast Track* S1-S2 Akuntansi (Mahasiswa S1 Akuntansi yang sedang Skripsi dapat mengambil S2 Akuntansi).
- Program Dual Degree (M.Ak & MBA)



<http://bit.ly/maksifef>

Mata Kuliah Pilihan yang Diunggulkan

1. Anti Korupsi & Pengauditan Forensik
2. Sustainability Reporting
3. Pengauditan Sistem Informasi
4. Akuntansi Manajemen Strategik
5. Manajemen Keuangan Strategik
6. Pendidikan Profesi Akuntan Publik (PPAP)

Kelas

Penerimaan setiap semester

- Reguler (Semester Ganjil)
- Eksekutif (Semester Genap)

PENERIMAAN MAHASISWA BARU SEMESTER GANJIL 2021/2022:

- Pendaftaran 9 Juni - 22 Juli 2021
- Matrikulasi (Bagi yang bukan berasal dari S1 Akuntansi)
26 Juli - 28 Agustus 2021
- Perkuliahan dimulai 30 Agustus 2021



Achievement, Attitude and Acknowledgement

Memasuki era SDGS daerah, globalisasi dan perkembangan teknologi. Pelayanan kesehatan individu dan masyarakat menghadapi kompetisi yang semakin tajam serta tuntutan semakin beragam. Untuk menyikapi problematik hukum, etika dan hak asasi manusia di bidang kesehatan diperlukan tenaga ahli hukum kesehatan.

Universitas Katolik Soegijapranata Semarang mempunyai komitmen yang tinggi terhadap pelaksanaan dan penerapan hak dan kewajiban provider dan customer di bidang pelayanan kesehatan. Untuk mewujudkan hal tersebut dibuka Program Magister Hukum Kesehatan (merupakan penyelenggara pertama di Indonesia), yang akan menghasilkan master di bidang Hukum Perumah-sakitan, Hukum Kesehatan Masyarakat serta Penegakan Hukum Kesehatan.

Saat ini sudah berhasil meluluskan Master yang tersebar di seluruh Indonesia dan mengambil berbagai Institusi Pelayanan Kesehatan, Organisasi Profesi, LSM, dll

PERTAMA DI INDONESIA

PROGRAM MAGISTER HUKUM
KONSENTRASI

HUKUM KESEHATAN

No. 2155/SK/BAN-PT/Akred/M/VI/2017

Terakreditasi BAN PT A



INFORMASI PENDAFTARAN

Sekretariat Magister Hukum
Gd. Thomas Aquinas Lt 4
UNIKA Soegijapranata
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1
Bendan Duwur
Semarang 50234
Telp. 024-8441555 ext. 1350

CONTACT PERSONS

Endang Wahyati 0812 2892 617
Hermin 0857 1644 1180
Email : mh.kes@unika.ac.id



program pascasarjana MAGISTER TEKNIK ARSITEKTUR

Terakreditasi SK NO : 0280/SK/BAN-PT/Akred/M/IV/2016

konsentrasi :

- **Magister Sains Arsitektur**
- **Magister Desain Arsitektur**

TUJUAN PROGRAM

- Mendidik dan menciptakan insan yang mampu menganalisis dan memecahkan permasalahan arsitektur secara benar dengan memperhatikan aspek sosial ekonomi, desain dan pelestarian lingkungan permukiman.
- Mempersiapkan insan yang mampu menguasai permasalahan disiplin ilmunya dan arsitektur yang berwawasan lingkungan.
- Mempersiapkan insan untuk bisa berperan dalam pembangunan arsitektur kota dan wilayah serta mampu berkomunikasi dengan penentu kebijakan, aktor pembangunan dan masyarakat.

PESERTA PROGRAM

Lulusan S-1 jurusan Arsitektur dan ilmu-ilmu lain yang ingin mendalami tentang keterkaitannya dengan arsitektur dengan indeks prestasi minimal 2,5.

KERJASAMA

University of Newcastle upon Tyne, UK

University of Tilburg, Holland

University of Lincolnshire & Humberside, UK

Radboud University Nijmegen, the Netherlands

Marquette University, Milwaukee Wisconsin, USA

Nanyang Technological University, Singapore

University of Serawak, Malaysia



INFORMASI PENDAFTARAN

Program Pascasarjana
Gd. Thomas Aquinas Lt. 4 Unika Soegijapranata
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234
Telp. 024-8441555 ext. 1350, 1354
Fax. 024-8415429
e-mail: mta@unika.ac.id

Dr. Ir. Antonius Ardiyanto

PROGRAM STUDI PASCASARJANA (S-2) MANAJEMEN UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

TERAKREDITASI

SK No : 7972/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/XII/2020

Program Studi Pascasarjana (S-2) Manajemen Unika SOEGIJAPRANATA, memberikan pengetahuan manajerial, baik secara praktis maupun teoritis yang dibutuhkan untuk menghadapi berbagai perubahan lingkungan bisnis. Peserta program dapat menerapkan berbagai konsep manajemen yang telah dipelajari ke dalam aplikasi bisnis. Program ini memberikan peluang kepada para peserta untuk mendiskusikan issue-isue bisnis saat ini dengan para kolega dan dosen-dosen akademisi maupun praktisi yang ahli dibidangnya.

PESERTA PROGRAM

Program Studi Pascasarjana (S-2) Manajemen Unika SOEGIJAPRANATA mendidik para peserta program melalui pendidikan yang komprehensif dan kontekstual yang terbuka bagi semua lulusan sarjana (S-1) dari semua bidang ilmu. Melalui program matrikulasi, para peserta program diharapkan dapat lebih siap dan mampu mengikuti seluruh program pembelajaran yang ditawarkan secara lancar dan memuaskan.

GELAR dan PROSPEK KARIR

Program Studi Pascasarjana (S-2) Manajemen Unika SOEGIJAPRANATA membuka dua jalur, yakni jalur Magister Sains Manajemen (M.Si) dan Magister Manajemen (MM).

Berbekal kompetensi yang diperoleh, para lulusan akan dapat mengembangkan karir sebagai pendidik (dosen), peneliti, pelatih, konsultan, eksekutif profesional, dan wirausahawan yang memiliki integritas moral (etis dan humanis) dan intelektual (profesional), kreatif dan berwawasan global.

KONSENTRASI

Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen Pemasaran

Manajemen Keuangan

Manajemen Operasi

Technopreneurship

E-Commerce Management

Manajemen Sekolah

Strategi Korporasi/Organisasi

Manajemen CSR

Akuntansi Manajemen

“being GREAT in humanity”

INFORMASI:

Sekretariat Program Pascasarjana Magister Manajemen
Gd. Thomas Aquinas Lt. 4 UNIKA Soegijapranata
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234
Telp. (024) 8316142 - 8441555 psw 1349 Fax (024) 8415429
e-mail : pspm@unika.ac.id http : //www.unika.ac.id

Ketua Program
Pascasarjana Manajemen
Dr. Agatha Ferijani, SE, MSI-HRM

**PROGRAM
STUDI**

Magister Teknologi Pangan
Master of Food Technology

Cultivating excellence in Food Quality and Safety

Syarat Pendaftaran

- Lulusan S-1 atau D4: Teknologi Pangan, Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian, Teknologi Industri Pertanian, Pertanian, Peternakan, Perikanan, Kelautan, Biologi, Kimia, Farmasi, Kesehatan Masyarakat, dan Teknik Kimia
- IPK \geq 2,75
- Skor TOEFL minimal 450
- Lulus Psikotes seleksi mahasiswa S2 (PSM-S2)

Karir

- Profesional di industri makanan dan minuman
- Wirausaha
- *Product development*
- Akademisi
- Peneliti
- Konsultan

Masa Kuliah

- Masa studi tiga hingga empat semester
- Minimal 36 sks

Masa Pendaftaran

- Pendaftaran dibuka setiap hari pada jam kerja

Pendaftaran & Informasi

pmb.unika.ac.id
ATAU hubungi:

Rika Pratiwi

pratiwi@unika.ac.id / 0838 6559 1181

Meiliana

meiliana@unika.ac.id / 0878 5684 9256

Program Studi Magister Teknologi Pangan

Gd. Albertus Lt. 2 Unika

Soegijapranata Semarang

Telp. 024-8441555 ext. 1220

Fax 024-8445265; 8415429



Program Magister

PSIKOLOGI



Magister Psikologi

Terakreditasi B - 762/SK/BAN-PT/Akre/M/III/2018

KONSENTRASI :

- Psikologi Perkembangan
- Psikologi Pendidikan
- Psikologi Sosial

GELAR: M.Psi.

TUJUAN PENDIDIKAN

Menghasilkan lulusan yang memiliki kepedulian terhadap kondisi masyarakat yang multikultur, kompeten sebagai peneliti, akademisi, praktisi pendidikan dan konsultan psikologi non-klinis.

PERSYARATAN PENDAFTARAN

Menerima mahasiswa baru setiap semester yaitu pada bulan Agustus untuk penerimaan semester Gasal dan Januari untuk semester Genap, dengan persyaratan:
-Lulusan S1 Psikologi dan disiplin ilmu lain (multidisiplin)
-IPK minimal 2,75
Lulus Ujian Seleksi: Psikotes, Toefl, Wawancara

WAKTU PERKULIAHAN:

Perkuliah diselenggarakan pada hari Senin sampai Kamis, dimulai jam 16.00 sampai malam. Hal tersebut agar dapat menyesuaikan dengan jadwal mahasiswa yang telah bekerja.

INFORMASI:

Catrin dan Erlin
Sekretariat Program Magister Psikologi
Fakultas Psikologi UNIKA Soegijapranata
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1
Bendan Duwur Semarang 50234
Telp: (024) 8316142, 8441555, psw. 1348, 1349
Hp. 0857-2900-3043
Fax (024) 8445265, 8415429
e-mail: mpspsi@unika.ac.id

agenda pendaftaran

| | SEMESTER GASAL | SEMESTER GENAP |
|--------------------|---------------------------|-------------------------------|
| PENDAFTARAN | Juli-Agustus | Januari-Februari |
| SELEKSI | Juli-Agustus (Hari Kerja) | Januari-Februari (Hari Kerja) |
| PENGUMUMAN | 1 Minggu Setelah Tes | 1 Minggu Setelah Tes |
| REGISTRASI | Juli-Agustus | Januari-Februari |
| MATRIKULASI | Agustus | Februari |
| PERKULIAHAN | Mulai September | Mulai Maret |



Double Degree Program

Master of Food Technology

**1 + 1
YEAR**



Limited number of full scholarship and tuition free scholarship for academic fees in Taiwan are available.



| First year | | Second year | |
|-------------------|-------------------|--------------------|--------------------|
| Fall (SCU) | Spring (PU) | Fall (PU) | Spring (SCU) |
| 14 credits | 7 credits | 7 credits | 8 credits |
| Seminar | Seminar | Seminar | Experimental study |
| Independent study | Independent study | Experimental study | Thesis |
| Food analysis | Elective courses | Elective courses | |
| Food Ethics | Chinese Language | | |
| Research Method | | | |
| Elective courses | | | |

| ELECTIVE COURSES: | |
|------------------------------------|------------------------------------|
| INDONESIA | TAIWAN |
| Novel food contaminants | Molecular biology technology |
| Cereal chemistry and processing | Meat chemistry and processing |
| Drying technology | Nutrition biochemistry |
| Sensory analysis | Nutrition and cancer |
| Food design and development | Fruit and vegetable processing |
| Wine and food culture | Bioprocess technology |
| Functional food and nutraceuticals | Nutriology of women and children |
| Gastronomy molecular | Nutrition education and counseling |

**MORE
INFORMATION:**



+62-24-8441555, 8505003 ext 1220
pratiwi@unika.ac.id
 Jl. Pawiyatan Luhur IV/1
 Bendan Dhuwur, Semarang 50234

Program Magister Lingkungan dan Perkotaan

Program Magister Lingkungan dan Perkotaan (PMLP) yang dibuka pada bulan Juli 2002 secara konsisten memposisikan diri sebagai lembaga pendidikan pascasarjana terkemuka di bidang kajian lingkungan dan perkotaan.

Program Magister Lingkungan dan Perkotaan adalah program multi disiplin yang menempatkan masalah lingkungan dan sosial perkotaan sebagai hasil interaksi antara kota dan lingkungan sekitarnya. Program Magister Lingkungan dan Perkotaan menawarkan pendekatan holistik yang melibatkan berbagai ilmu dalam lingkungan sains dan humaniora.

Dengan penguasaan holistik terhadap berbagai perspektif ilmu tersebut, para lulusan Program Magister Lingkungan dan Perkotaan—yang antara lain terdiri dari birokrat, akademisi, konsultan, kontraktor, wartawan, pekerja LSM, politisi—akan menjadi tenaga ahli yang profesional di bidang-bidang antara lain: manajemen perkotaan, manajemen lingkungan, manajemen transportasi, manajemen properti dan resor, maupun konservasi alam.

Program Magister Lingkungan dan Perkotaan mengundang mereka yang tengah berkarir di lembaga-lembaga pemerintah, swasta, non-pemerintah, dan para sarjana S1 dari berbagai jurusan yang baru saja menyelesaikan studinya

PROSPEK KARIR

Lulusan Program Magister Lingkungan dan Perkotaan akan dapat mengembangkan karir di perusahaan-perusahaan pengembang properti, kota baru dan resor, biro konsultan lingkungan dan pembangunan perkotaan, industri, lembaga pemerintah, lembaga-lembaga non pemerintah (nasional dan internasional), pers, serta perguruan tinggi.



SYARAT PENDAFTARAN

- Lulusan Sarjana dari semua program studi
- Mengisi formulir pendaftaran yang telah disediakan
- Foto copy ijazah dan transkrip akademik (dilegalisir)
- Foto ukuran 3x4 sebanyak 1 lembar
- TOEFL 450

INFORMASI

Haryo Nugroho
Sekretariat Program Pascasarjana
Lingkungan dan Perkotaan

Gd. Thomas Aquinas Lt. IV
Unika SOEGIJAPRANATA
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Dhuwur
Semarang - 50234
Telp 024-8316142, 8441555 ext. 1350, 1354
Fax. 024-8415529
email : ecourban@unika.ac.id
ecourban_supra@yahoo.com
www.unika.ac.id

Contact Person:
Haryo Nugroho : 0812-2756-4466

Pendaftaran: semester Gasal sampai dengan bulan September
Perkuliahan: dimulai bulan Oktober

Pendaftaran: semester Gasal sampai dengan bulan Februari
Perkuliahan: dimulai bulan Maret

Ketua Program:
Donny Danardono, SH., Mag. Hum

PTS Pertama di Jawa Tengah
Akreditasi A
Institusi Perguruan Tinggi

FAKULTAS
PASCASARJANA



PROGRAM DOKTOR ILMU LINGKUNGAN

"Menghasilkan Doktor Ilmu Lingkungan
Yang Memiliki Kapabilitas Kepemimpinan Lingkungan"



Informasi & Pendaftaran :
Ruang Pasca Sarjana Gd. Thomas Aquinas Lt. 2
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Dhuwur Semarang

024-8441555 ext. 1360 (Ayu), HP : 0815 6770 6290
0857 2845 2230 (Ayu), 0811 2718 655 (Rika.S), 0812 1553 753 (Andre)

s3pdil@unika.ac.id



VISI MISI

PROGRAM PROFESI INSINYUR

PROGRAM STUDI :

PROGRAM

PROFESI INSINYUR

MEMBENTUK KOMPETENSI KEINSINYURAN

PTIS TERBAIK
SE JAWA TENGAH
versi Kemenristekdikti

Visi Program Profesi Insinyur Unika Soegijapranata

Menjadi program studi keinsinyuran yang unggul dengan dilandasi nilai-nilai cinta kasih, keadilan dan kejujuran.

Misi Program Profesi Insinyur Unika Soegijapranata

Menyelenggarakan pendidikan profesi insinyur yang profesional di bidang rekayasa. Mempersiapkan lulusan yang ahli pada bidangnya melalui pendekatan ilmiah, studi kasus dan praktik lapangan, sesuai dengan norma, kaidah, dan profesi.

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (insinyur) yang profesional dan memiliki nilai tambah dalam rangka mewujudkan pembangunan berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat



Pusat Psikologi Terapan (PPT) Soegijapranata merupakan biro psikologi yang bernaung di bawah lembaga pendidikan bereputasi yaitu Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Pusat Psikologi Terapan memiliki kepedulian untuk membantu masyarakat khususnya pada pelayanan psikologi. Para konsultan kami adalah para psikolog profesional yang merupakan dosen dari Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata. Up to date keilmuan di bidang psikologi, pengalaman dan jam terbang memberikan pelayanan menjadi bukti perjalanan PPT Soegijapranata yang telah berdiri sejak 1984 untuk memberikan solusi terbaik bagi organisasi.

PUSAT PSIKOLOGI TERAPAN (PPT) SOEGIJAPRANATA

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
GEDUNG TERESA Lt. 2-3
JL. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur, Semarang
Telp & Fax. 024-86457912
Mobile phone : 081.325.875.513/ 081.225.217.111
Email : ppt@unika.ac.id

Waktu Layanan : Senin – Jumat, 08.00 - 16.00 WIB

Jenis Layanan Psikologi

LAYANAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN

1. Tes Inteligensi
2. Tes Minat-Bakat
3. Tes Kesiapan Sekolah
4. Character building
5. Pelatihan bagi Guru (motivasi, penanganan terhadap anak didik, dll)
6. Parenting
7. Konseling Pendidikan
8. Penanganan masalah: Kesulitan belajar, Lambat belajar, Prestasi belajar di bawah potensi, Motivasi belajar rendah, Bullying, Mogok sekolah, Perilaku membolos, Tawuran, dll
9. Penelitian

LAYANAN PSIKOLOGI KLINIS

1. Tes Kesiapan Sekolah ABK (SLB)
2. Tes identifikasi anak berbakat
3. Pendampingan siswa berbakat
4. Assessment & Diagnosis Gangguan
5. Konseling (anak, remaja, dewasa)
6. Pelatihan (bagi guru ABK, orang tua ABK)
7. Pendampingan psikologis (guru ABK, orang tua dengan ABK, pasien dengan penyakit kronis/terminal)
8. Terapi (relaksasi, meditasi, terapi perilaku, masalah emosional)

LAYANAN PSIKOLOGI ORGANISASI

1. Seleksi/Evaluasi/Promosi/ Penempatan Karyawan
2. Assessment Center
3. Training indoor/outdoor: motivasi, persiapan pensiun, sosialisasi karyawan baru, character building, mutu pelayanan, komunikasi, dll
4. Konsultasi/konseling pekerjaan/organisasi
5. Pengembangan organisasi dan individu (pendampingan organisasi baru, penguatan budaya organisasi, individual development program, talent management)
6. Sistem pengelolaan organisasi (analisis jabatan, performance appraisal, hubungan industrial, penyusunan kompetensi, workload analysis, standart operating procedure, dll)
7. Penelitian





UNIVERSITAS
KATOLIK
SOEGIJAPRANATA

PROGRAM STUDI DOKTOR ARSITEKTUR ARSITEKTUR DIGITAL

Universitas Katolik Soegijapranata
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1
Bendan Duwur, 50234
Semarang
Tel 024-8441555
Fax 024-8415429
email: unika@unika.ac.id
<http://www.unika.ac.id>

Fakultas Arsitektur dan Desain
Tel 024-8441555 ext 1617
email: psda@unika.ac.id

PTS Pertama di Jawa Tengah
Akreditasi A
Institusi Perguruan Tinggi

Unika
SOEGIJAPRANATA
Talenta pro patria et humanitate

Program Studi **Kedokteran & Pendidikan Profesi Dokter**



Hotline PMB
0857-2728-4162

pmb.unika.ac.id

Unika connect

Unika SOEGIJAPRANATA
Talentia pro patria et humanitate

PENGALAMAN BARU

Kartu Alumni IKASOEpra

WISUDA
Periode III
Sabtu, 15 Desember 2018

ikasoeptra
Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur
Semarang 50234. Telp. 024-8441555
email : adm@ikasoeptra.org
www.ikasoeptra.org

Snap QR Code

Praktis, Simpel dan Mudah diunduh

Petunjuk:

- Gunakan aplikasi QR Code Reader untuk membaca barcode di dalam kartu Iksaepra. Aplikasi bisa diunduh di Google Playstore atau Apple Appstore.
- Selanjutnya muncul laman web : <http://verifikasi.unika.ac.id/>

Manfaat fitur bagi alumni Unika Soegijapranata secara online :

- Legalisasi : Ijazah, transkrip
- Sertifikat akreditasi
- Buku Wisuda

www.unika.ac.id

Perjumpaan dengan pengalaman baru

Unika Soegijapranata terus berusaha menjadi Perguruan Tinggi yang konsisten melakukan transformasi dan memberikan inspirasi bagi lingkungan akademik di internal maupun eksternal kampus. Melalui perjumpaan dengan inovasi-inovasi baru, civitas akademika diharapkan dapat memperoleh berbagai pengalaman baru dan memperkaya wawasan, baik selama menjadi mahasiswa maupun saat lulus nanti.

Salah satu pengalaman baru yang dihadirkan kali ini adalah laman **verifikasi.unika.ac.id** yang awalnya merupakan fasilitas legalisasi ijazah dan transkrip secara online untuk mempermudah berbagai permintaan dari instansi atau perusahaan alumni untuk memverifikasi ijazah dan transkrip. Melalui situs verifikasi online ini pula, sejak awal tahun 2017 para alumni tidak harus datang ke kampus untuk melakukan legalisasi ijazah maupun transkrip. Semuanya bisa dilakukan dalam waktu yang singkat melalui internet.

Guna mewujudkan program strategis Universitas menggandeng organisasi alumni IKASOEpra (Ikatan Alumni Unika Soegijapranata) untuk mengembangkan kartu alumni yang tidak hanya menjadi identitas semata, tetapi juga berfungsi untuk mengakses layanan alumni melalui fitur QR Code.

Tatanan dunia baru yang terlihat dari pergantian generasi, membuat perguruan tinggi mau tidak mau harus menyesuaikan perubahan itu. Pada kesempatan ini, dalam wisuda, Unika Soegijapranata kembali meluncurkan inovasi melalui kartu alumni IKASOEpra yang dilengkapi dengan QR Code. Kode ini ketika dipindai, di-scan, atau di-snap akan terhubung dengan laman verifikasi.unika.ac.id dari masing-masing alumni.

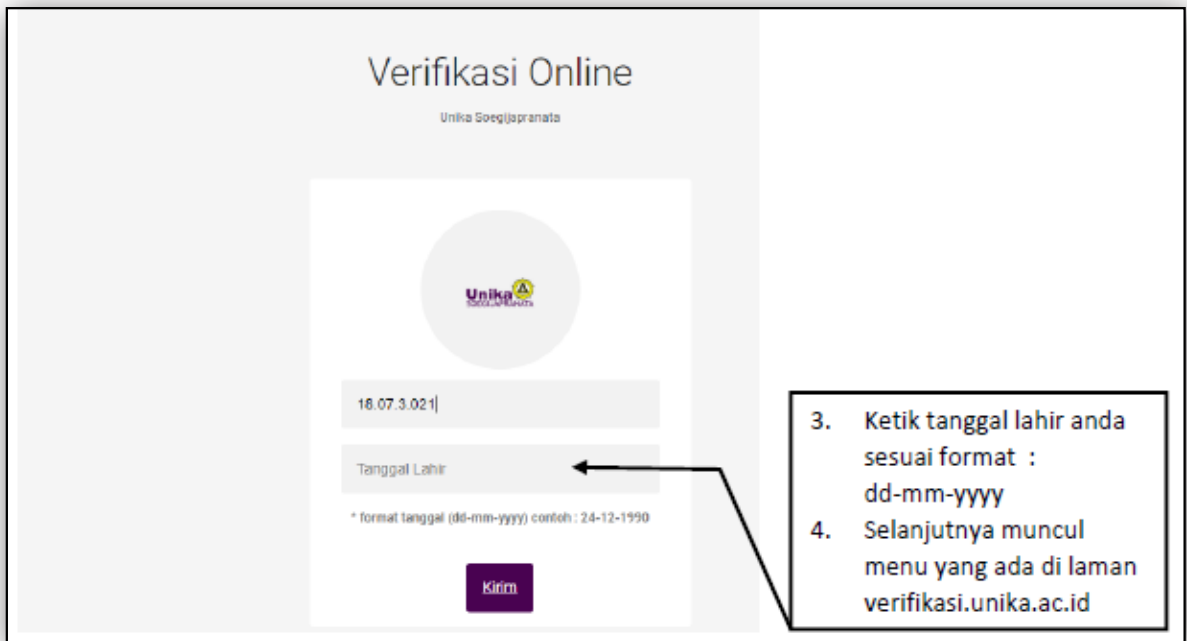
Hasil dari memindai dan men-snap QR Code pada kartu alumni para alumni akan mendapatkan layanan alumni, yaitu legalisasi ijazah dan transkrip online. Selain itu, jika dibutuhkan, tersedia softcopy akreditasi institusi maupun program studi yang umumnya dibutuhkan untuk melamar pekerjaan yang mensyaratkan sertifikat akreditasi tersebut (seperti formasi CPNS). Layanan yang terbaru, para alumni bisa melihat dan mengunduh buku wisuda mulai periode III-2018 yang terkoneksi dengan aplikasi Hallo Alumni yang telah diluncurkan pada akhir tahun 2017.

Berikut akan kami informasikan petunjuk praktis cara memindai QR Code di kartu alumni untuk mendapatkan fitur-fitur di dalam laman verifikasi.unika.ac.id

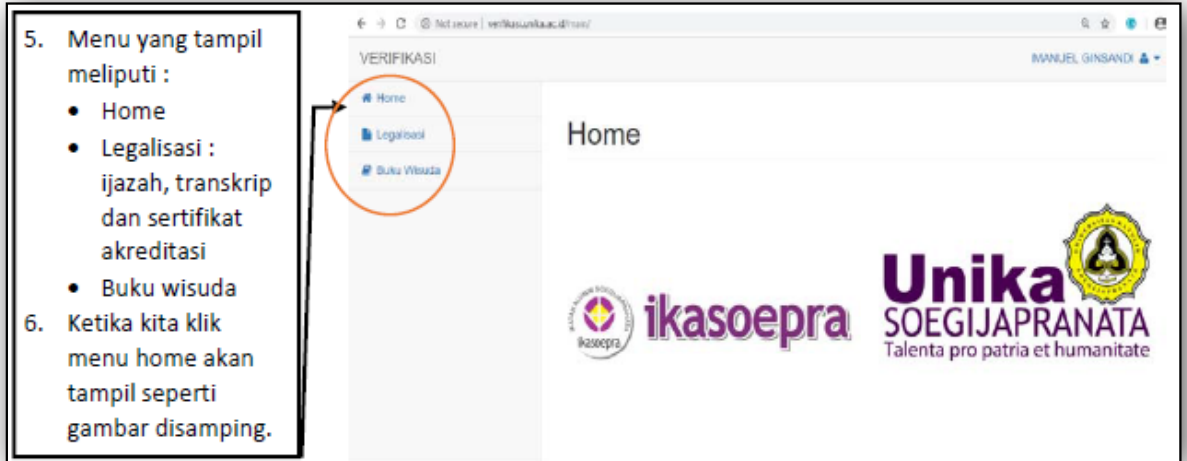
Contoh kartu alumni yang sudah dilengkapi barcode ber QR Code :

User guide :

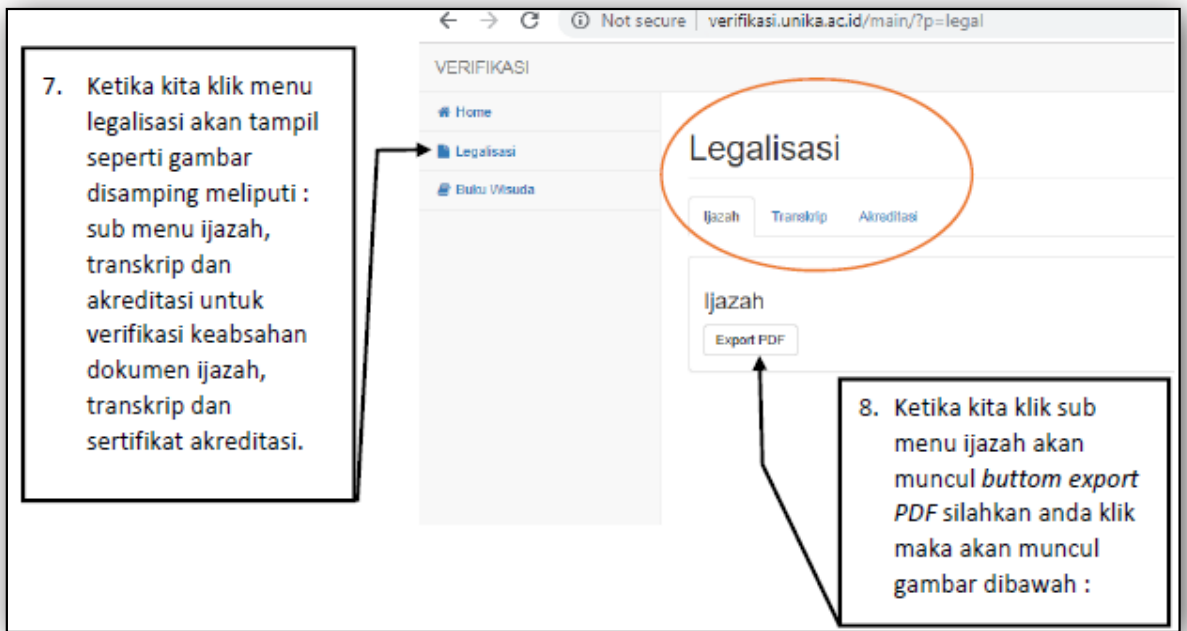
1. Silahkan di *snap barcode* disamping ini dengan aplikasi QRCode yang telah terinstall melalui layanan play store atau app store pada gadget anda masing-masing.
2. Selanjutnya muncul : laman verifikasi.unika.ac.id



Tampilan menu verifikasi.unika.ac.id setelah login :



Tampilan sub menu legalisasi :



Tampilan buttom menu export PDF pada sub menu ijazah :

9. Intitusi atau perusahaan yang membutuhkan verifikasi ijazah silahkan *scan QR Code* yang berada di kolom verifikasi digital ijazah disamping, maka institusi atau perusahaan akan mendapatkan hasil verifikasi yang menunjukkan alumni unika soegijapranata seperti gambar di atas

Tampilan sub menu transkrip :

10. Ketika kita klik sub menu transkrip akan muncul *buttom export PDF* silahkan anda klik maka akan muncul gambar dibawah :

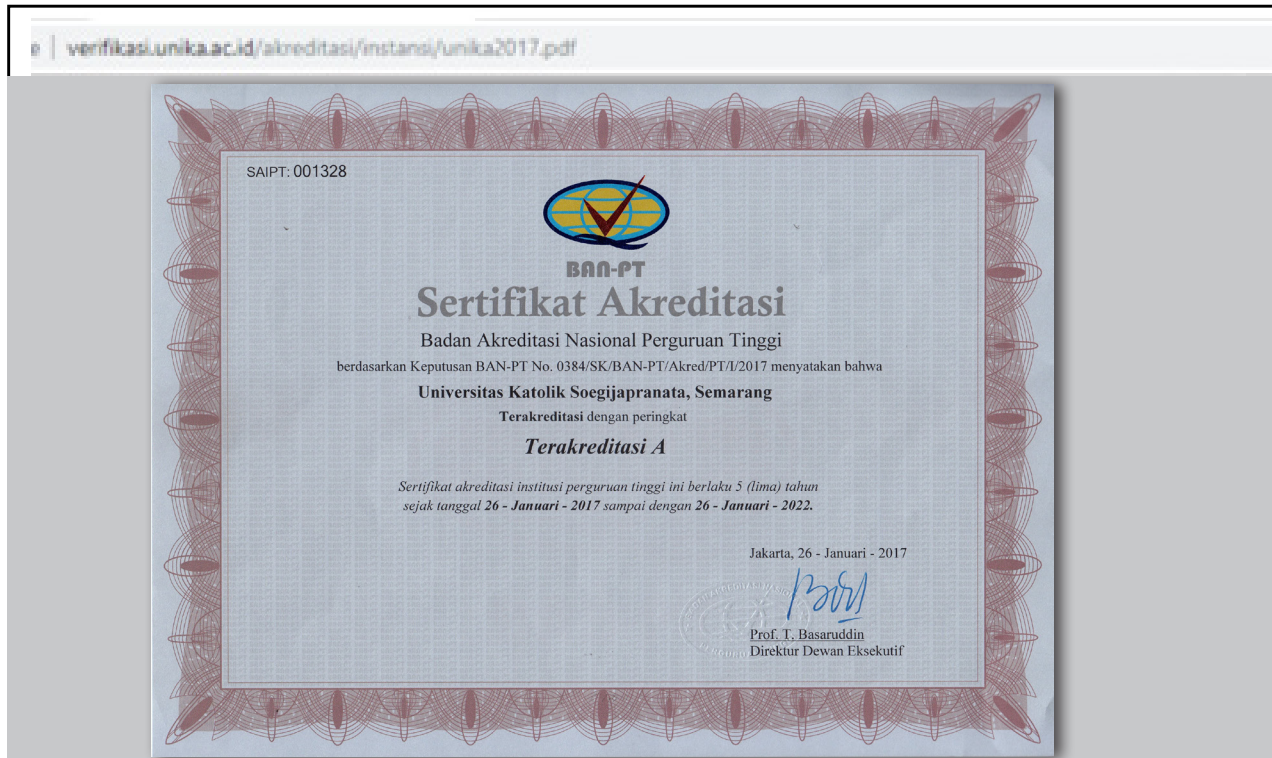
Tampilan buttom menu export PDF pada sub menu transkrip :

11. Intitusi atau perusahaan yang membutuhkan verifikasi transkrip silahkan *snap QR Code* yang berada di kolom verifikasi digital transkrip disamping, maka institusi atau perusahaan akan mendapatkan hasil verifikasi yang menunjukkan alumni ini adalah alumni unika soegijapranata semarang

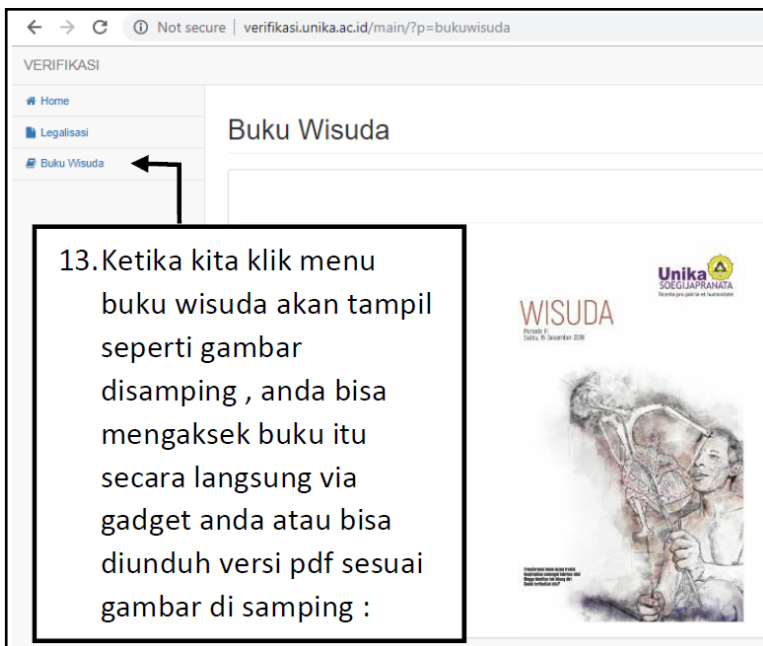
Tampilan sub menu akreditasi :

12. Ketika kita klik sub menu akreditasi akan muncul *buttom* akreditasi universitas dan program studi silahkan anda klik sesuai kebutuhan anda maka akan muncul gambar dibawah ini :

Tampilan sertifikat akreditasi universitas atau program studi sesuai pilihan yang diminta :



Tampilan sub menu buku wisuda :



Tampilan buku wisuda versi pdf :

